



**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
SQ4R (SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE,
REVIEW) PADA PELAJARAN IPS SEJARAH TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII
SMP EMPU TANTULAR SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sejarah

Oleh:

Risky Nanda M. S

NIM 3101411090

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Unnes pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 10 Juni 2015

Mengetahui :

Dosen Pembimbing



Insan Fahmi Siregar, S.Ag., M.Hum

NIP.19730127 200604 1 001

Ketua Jurusan Sejarah



Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd.

NIP. 19730131 199903 1 002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul” *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Pada Pelajaran IPS Sejarah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Empu Tantular Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015*” telah dipertahankan di depan Sidang panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 7 Juli 2015

Penguji I

Drs. Jayusman, M. Hum.
NIP. 19630815 1988803 1 001

Penguji II

Arif Purnomo, S. Pd, SS, M. Pd
NIP. 19730131 199903 1 002

Penguji III

Insan Fahmi Siregar, S. Ag. M. Hum
NIP. 19730127 200604 1 001



Mengetahui :
Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Dr. Subagyo, M.Pd.

NIP. 19510808 198003 1 003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 10 Juni 2015



Risky Nanda M. S
NIM. 3101411090

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- Kemewahan adalah permulaan keruntuhan. Kesenangan melupakan tujuan. Iri hati merusak persatuan. Keangkaramurkaan menghilangkan kejujuran. (Jendral Sudirman)
- Sesuatu yang mahal adalah detik yang baru saja lewat karena kita tidak bisa membeli waktu itu.

Persembahan:

Tanpa mengurangi syukur kepada Allah SWT, karya yang kecil dan sederhana ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tuaku tercinta yang selalu memberikan kasih sayang tanpa batas, doa serta selalu memberikan motivasi.
2. Kakakku (Leylia Arum) yang selalu menjadi sumber semangat dan inspirasi.
3. Para sahabat gahool (Faiz, Tedy, Jamil, Fuad, Ody, Bagus, dan Budi) yang mengajarkan arti sebuah persaudaraan.
4. Untuk para sahabatku Hanif dan Wulan yang selalu memberikan dukungan dan doa..
5. All members Sambel Bara 2011
6. Teman-teman jurusan sejarah angkatan 2011, terimakasih atas persahabatan dan kenangan.
7. Untuk teman PPL dan KKN, terimakasih atas semua bantuannya.
8. Terimakasih untuk permasalahan hidup yang membuatku semakin dewasa.
9. Almamaterku.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Dengan Metode Talking Stick Pada Pelajaran IPS Sejarah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Empu Tantular Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat diselesaikan baik dan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa dalam melakukan penulisan ini, banyak pihak yang ikut membantu. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menuntut ilmu dengan segala kebijakannya.
2. Dr. Subagyo, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang dengan kebijaksanaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.
3. Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd., ketua Jurusan Sejarah yang telah memotivasi dan mengarahkan penulis selama menempuh studi.
4. Insan Fahmi Siregar, S. A.g. M. Hum, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi dan saran dalam bimbingan penulisan skripsi.

5. Dra. Sri Mukti Ningsih, Kepala SMP Empu Tantular Semarang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
6. Dra. Rosalia Widyantini, Guru pengampu mata pelajaran IPS kelas VII SMP Empu Tantular Semarang atas bantuan dan dukungannya.
7. Siswa kelas VII A dan VII B SMP Empu Tantular Semarang yang telah memberikan bantuan dan dukungannya.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca sekalian.

Semarang, Juni 2015

Penulis

SARI

Saputra, Risky Nanda Malik. 2015. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Pada Pelajaran IPS Sejarah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Empu Tantular Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015.* Skripsi, Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

Kata kunci : Pengaruh, Hasil Belajar, SQ4R.

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMP Empu Tantular Semarang menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran, guru masih menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru, sehingga guru belum dapat mendekati siswa dengan pengalaman belajarnya dan siswa masih kurang dalam hal kemampuan berpikir kritis, aktif, kreatif serta mengkonstruksi pengetahuannya, dimana kemampuan tersebut dapat berdampak positif dalam meningkatkan hasil belajar. Dalam penelitian ini digunakan pembelajaran SQ4R. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mengetahui penerapan model pembelajaran SQ4R pada pembelajaran IPS Sejarah, (2) mengetahui pengaruh model pembelajaran SQ4R terhadap hasil belajar IPS sejarah siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Empu Tantular Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 166 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh kelas VII A sebagai kelas kontrol dan kelas VII B sebagai kelas eksperimen. Metode pengumpulan data menggunakan metode tes dan dokumen. Rancangan eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre test-Post test Control Group Design*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh rata-rata nilai *post test* kelas eksperimen yaitu 76,07 dan rata-rata kelas kontrol yaitu 70,61. Hasil uji hipotesis (uji t dan uji regresi sederhana) nilai *post test* diperoleh nilai signifikansi = 0,00 < taraf signifikansi = 0,05 yang berarti ada perbedaan hasil belajar sejarah kelas eksperimen dengan kelas kontrol, sedangkan uji regresi sederhana nilai signifikansi = 0,037 dengan taraf signifikansi = 0,05 karena taraf signifikansi < taraf signifikansi maka dapat disimpulkan H_0 diterima yang berarti ada pengaruh pembelajaran SQ4R terhadap hasil belajar sejarah siswa. Koefisien determinasi = 0,689. Hal ini berarti 68,9% hasil belajar sejarah siswa dipengaruhi oleh pembelajaran SQ4R dan sisanya 31,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Presentase ketuntasan hasil belajar klasikal kelas eksperimen yaitu 89,47% \geq 75%, sedangkan persentase ketuntasan hasil belajar klasikal kelas kontrol mencapai 56,75% < 75%.

Simpulan dari skripsi ini adalah (1) Penerapan pembelajaran SQ4R mampu membantu meningkatkan hasil belajar sejarah siswa kelas VII SMP Empu Tantular Semarang. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar IPS sejarah siswa yang meningkat dari hasil sebelum dilakukan pembelajaran SQ4R di kelas eksperimen diperoleh nilai dari 69,25 menjadi 76,07, sedangkan di kelas kontrol hanya meningkat dari 66,83 menjadi 70,61 (2) Pembelajaran IPS Sejarah siswa kelas VII SMP Empu Tantular Semarang dengan menggunakan pembelajaran

SQ4R lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran sejarah yang tidak diberikan pembelajaran SQ4R dengan metode Talking stick atau menggunakan metode ceramah.

Sebaiknya guru dapat bersikap inovatif didalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan siswa dan materi pelajaran, sehingga proses pembelajaran IPS Sejarah lebih menarik dan berhasil mencapai tujuan pembelajarannya.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7

D. Manfaat Penelitian	7
E. Batasan Istilah.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Penertian Metode, dan Model Pembelajaran.....	12
B. Model Pembelajaran <i>SQ4R</i>	14
C. Belajar IPS Sejarah.....	20
D. Hasil Belajar	23
E. Kerangka Berpikir.....	28
F. Hipotesis.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	33
C. Populasi Penelitian.....	34
D. Sampel Penelitian	34
E. Variabel Penelitian.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Analisis Data Penelitian	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan	77

BAB V PENUTUP

A. Simpulan81

B. Saran 82

DAFTAR PUSTAKA 83

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Desain Penelitian Eksperimen.....	33
2. Hasil Perhitungan Validitas Soal	39
3. Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran	41
4. Hasil Perhitungan Daya Beda Soal	43
5. Daftar Ruang dan Bangunan Sekolah.....	50
6. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa.....	60
7. Hasil Uji Normalitas Populasi.....	61
8. Hasil Uji Homogenitas Populasi	62
9. Gambaran Umum Hasil Nilai Kognitif <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	63
10. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	64
11. Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Varians Data <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	65
12. Gambaran Umum Hasil Aspek Kognitif <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	66
13. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	67
14. Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Varians Data <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	68
15. Hasil Perhitungan Uji Perbedaan Dua Rata-Rata data <i>Post Test</i>	69

16. Hasil Perhitungan Uji Persamaan Regresi	71
17. Daftar Uji F (ANOVA), Uji Keberartian	72
18. Daftar Uji F (ANOVA), Uji Linearitas	73
19. Daftar Uji Koefisien Determinasi	74
20. Hasil Perhitungan Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	75
21. Peningkatan Hasil Belajar Siswa	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Skema Kerangka Berpikir	30
2. Grafik Linear Regresi	73
3. Foto-Foto Penelitian	140
4. Hasil <i>Pre Test</i> Kelas Ekspeimen dan Kontrol	143
5. Hasil <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	145
6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	147

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Daftar nama siswa kelas kontrol	86
2. Daftar nama siswa kelas eksperimen	88
3. Silabus Pembelajaran	90
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol	93
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen	99
6. Nilai ulangan IPS Sejarah	105
7. Daftar nama kelas uji coba	107
8. Kisi-kisi soal uji coba penelitian	109
9. Soal uji coba	111
10. Tabel perhitungan data validitas, Reabilitas Butir Soal, Daya Beda dan Tingkat Kesukaran	119
11. Kisi-kisi soal penelitian	120
12. Soal Pretes dan Postes	122
13. Kunci Jawaban Soal	127
14. Tabulasi Nilai Penelitian	128
15. Angket Respon Siswa	131
16. Lembar Jawab Angket Respon Siswa	135
17. Tabulasi Nilai Respon Siswa	136

18. Lembar Pengamatan Kegiatan Guru Kelas Eksperimen.....	137
19. Foto-Foto Penelitian.....	140
20. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), mata pelajaran sejarah diberikan sebagai bagian integral dari mata pelajaran IPS. Hal ini disebabkan karena pada jenjang SMP, bidang studi IPS merupakan salah satu mata pelajaran terpadu yang terdiri dari beberapa cabang ilmu, yaitu sosiologi, ekonomi, geografi dan sejarah. Menurut Suprayogi (2011: 11) fungsi dari diadakannya mata pelajaran IPS untuk SMP diantaranya adalah sebagai ilmu pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan dan sikap rasional dalam menghadapi kenyataan atau permasalahan sosial, serta perkembangan masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia di masa lampau, masa kini, dan masa mendatang.

Dalam hal ini, pembelajaran sejarah memegang peranan penting sebagai penghubung antara masa lampau dan masa kini. Sejalan dengan itu, Kochar (2008: 5) juga menyatakan bahwa sejarah merupakan dialog antara peristiwa masa lampau dan perkembangan ke masa depan. Adanya pembelajaran sejarah memungkinkan siswa untuk mengetahui keadaan di masa lampu, sehingga dapat mengambil pelajaran yang berarti untuk menjalani kehidupannya. Selain itu, pembelajaran sejarah juga sangat penting dalam upaya untuk membangun karakter bangsa, karena nasionalisme bisa tumbuh setelah seseorang mempunyai kesadaran historis.

Pembelajaran sejarah di sekolah selama ini kurang diminati oleh siswa. Menurut Aman (2011: 7) banyak siswa yang menganggap pelajaran sejarah sebagai pelajaran yang membosankan karena sifatnya cenderung hafalan, bahkan ada yang menganggap pelajaran sejarah tidak membawa manfaat karena kajiannya adalah masa lampau. Selain alasan tersebut, banyak pula siswa yang mengenyampingkan pelajaran sejarah karena pelajaran sejarah ini tidak termasuk salah satu pelajaran yang di-UN-kan, sehingga mereka hanya menganggap pelajaran sejarah sebagai pelajaran pelengkap saja. Sikap siswa yang cenderung apatis terhadap pelajaran sejarah ini diakibatkan oleh banyak faktor baik intern maupun ekstern. Faktor ekstern misalnya terkait dengan penyajian materi pelajaran sejarah yang cenderung berupa rentetan fakta yang membosankan, metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan substansi materi pelajaran sejarah, kurangnya sarana pembelajaran yang mendukung, disamping kinerja guru sejarah yang merupakan faktor utama cenderung belum memuaskan, dan hal itu berdampak pula pada kurang kondusifnya proses pembelajaran sejarah. Sedangkan faktor internal meliputi sikap siswa terhadap pelajaran cenderung kurang positif, begitu juga dengan minat dan motivasi yang cenderung rendah.

Kondisi tersebut juga masih ditemukan di SMP Empu Tantular Semarang, dimana dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah siswa cenderung bersikap skeptis dan tidak aktif dalam pembelajaran. Pada pengamatan langsung dalam suatu proses pembelajaran IPS di kelas VII B pada hari jumat (10/1/2015), jam ke 4-5 yang dilaksanakan oleh Dra. Rosa Widiyanti dengan

menggunakan model pembelajaran konvensional, yaitu ceramah maka dapat dilihat bahwa siswa di kelas banyak yang kurang antusias dalam melaksanakan KBM tersebut. Dikatakan demikian, karena dari 42 siswa di kelas VII B yang memperhatikan hanya berkisar 15 orang saja, sementara yang lain terlihat tidak memperhatikan karena mengantuk dan sibuk bermain atau bercerita sendiri dengan teman sebangkunya. Hal tersebut mengakibatkan rendahnya mutu nilai hasil belajar IPS Sejarah, sehingga tidak semua siswa mampu memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan siswa kelas VII tahun ajaran 2014/2015. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 65, yang ditetapkan dari pihak sekolah ketuntasan klasikal dari kelas VII sebanyak 24 dari 42 siswa, jadi dari data tersebut diketahui bahwa 18 siswa tidak memenuhi hasil belajar.

Dari permasalahan tersebut mungkin yang tampak yakni model pembelajaran yang di gunakan oleh guru, guru disini seharusnya bisa lebih kreatif dalam pemberian materi pada siswanya agar siswa tidak jenuh dikelas, dengan demikian diperlukan metode penyampaian materi yang tepat, yang dapat memberdayakan siswa baik dari segi akademik maupun kecakapan sosial, dapat memecahkan masalah dengan sifat terbuka dan suatu pembelajaran yang lebih tepat dan menarik, sehingga tujuan pendidikan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan dapat tercapai.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah model pembelajaran SQ4R (*survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Model ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan

dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Membaca membuat siswa dapat berkomunikasi dengan orang lain melalui tulisan. Membaca dapat dipandang sebagai sebuah proses interaksi antara bahasa dan pikiran. Sebagai proses interaksi, maka keberhasilan membaca akan dipengaruhi oleh faktor pengetahuan yang melatar belakangi model membaca (Trianto, 2007:147).

Pembelajaran SQ4R adalah cara membaca yang dapat mengembangkan metakognitif siswa, yaitu dengan menugaskan siswa untuk membaca bahan belajar secara seksama, cermat, melalui Survey dengan mencermati teks bacaan, melihat pertanyaan di ujung bab, baca ringkasan bila ada dan cermati gambar-gambar, grafik, dan peta. Question dengan membuat pertanyaan (mengapa, bagaimana dan dari mana) tentang bahan bacaan (materi bahan ajar), Read dengan membaca teks dan mencari jawabannya. Reflec yaitu aktivitas memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan konteks aktual yang relevan, Recite merupakan mempertimbangkan jawaban yang diberikan (catat-bahas bersama) dan Review yaitu cara meninjau ulang menyeluruh.

Berdasarkan penelitian Nur (2000:25), disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran SQ4R dapat meningkatkan hasil belajar karena efektif dalam membantu siswa menghafal informasi dari bacaan. Tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan dapat diketahui dari hasil belajar siswa setelah menempuh satu pokok bahasan (Arikunto, 2002:35).

Evaluasi harus sering dilaksanakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Salah satunya dengan memberikan tes (kuis) pada setiap akhir pertemuan. Kuis ini berupa soal-soal yang diberikan untuk dikerjakan secara individual.

Alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur hasil belajar biasanya berupa tes yang diberikan pada akhir pokok bahasan. Hasil belajar siswa yang rendah menandakan bahwa siswa tersebut belum menguasai materi. Apabila hal ini terjadi maka sulit untuk mengulangi materi sebelumnya karena banyaknya materi yang telah diberikan. Saat meneliti jawaban dari siswa, guru biasanya hanya menunjukkan letak kesalahan dari pekerjaan siswa, tanpa memberitahukan jawaban yang benar dan bagaimana cara mencapainya. Hal ini mengakibatkan siswa kurang termotivasi untuk mencari jawaban yang benar. Siswa mungkin melakukan kesalahan yang sama saat mengerjakan soal yang serupa, sehingga siswa sulit untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Ada beberapa variatif metode dalam SQ4R yang bisa digunakan sebagai alat evaluasi dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah *Talking Stick*. *Talking Stick* ini berupa pemberian pertanyaan kepada siswa. *Talking Stick* merupakan pembelajaran dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Evaluasi dengan pembelajaran ini diharapkan agar siswa lebih termotivasi dalam melakukan kegiatan belajar (Shoimin, 2013:198).

Talking Stick ini secara umum bertujuan agar siswa mengetahui letak kesalahannya sehingga pada akhirnya siswa akan dapat mengerjakan soal-soal semacam itu sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh guru. Siswa diharapkan tidak mengulangi kesalahan yang sama saat mengerjakan soal yang serupa. Guru sebaiknya segera mengoreksi dan memberikan evaluasi pada pekerjaan siswa. Selanjutnya segera mengembalikannya kepada siswa. Cara ini akan lebih efektif karena siswa dapat segera memperbaiki kesalahan dalam mengerjakan soal.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam pembelajaran IPS Sejarah di SMP Empu Tantular Semarang, mengingat di SMP tersebut model pembelajaran ini belum pernah diterapkan dalam proses belajar mengajar. Penulis mengangkat judul penelitiannya ” Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Pada Pelajaran IPS Sejarah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Empu Tantular Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dalam penelitian ini akan diangkat beberapa permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *SQ4R* pada pembelajaran IPS Sejarah pada siswa kelas VII SMP Empu Tantular Semarang?

2. Adakah pengaruh model pembelajaran *SQ4R* terhadap hasil belajar IPS Sejarah pada siswa kelas VII SMP Empu Tantular Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran pada pembelajaran IPS Sejarah pada siswa kelas VII SMP Empu Tantular Semarang.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *SQ4R* terhadap hasil belajar IPS Sejarah pada siswa kelas VII SMP Empu Tantular Semarang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Menambah khasanah pustaka kependidikan dan memberikan sumbangan informasi yang selanjutnya dapat memberi motivasi penelitian tentang masalah sejenis guna penyempurnaan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

A. Bagi Siswa

1. Siswa lebih termotivasi untuk belajar sejarah

2. Siswa dapat meningkatkan keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang sejalan dengan meningkatnya pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan.
3. Siswa memperoleh pengalaman langsung mengenai adanya kebebasan dalam belajar sesuai perkembangan berfikirnya.

B. Bagi Guru

1. Memperoleh pengalaman untuk meningkatkan keterampilan memilih model pembelajaran yang bervariasi
2. Dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas
3. Memberikan informasi kepada guru dan calon guru untuk lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

C. Bagi Sekolah

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan bantuan yang baik pada sekolah dalam rangka perbaikan proses belajar mengajar khususnya pada mata pembelajaran sejarah.
2. Dapat digunakan sebagai masukan dalam usaha meningkatkan prestasi belajar sejarah.
3. Memotivasi kepada guru-guru agar menerapkan metode yang bervariasi dalam pembelajaran.

D. Bagi Peneliti

1. Memperoleh pengalaman, wawasan dan pengetahuan tentang kompetensi guru khususnya strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran sejarah di sekolah.
2. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan bekal pengetahuan sebagai calon pengajar sejarah yang hasilnya akan diterapkan pada saat mengajar di sekolah nantinya.

E. Batasan Istilah

1. Model pembelajaran

Model pembelajaran sendiri memiliki pengertian yang sangat luas. Menurut Arends dalam Suprijono (2010: 46), model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Cukup banyak jenis metode pembelajaran dengan berbagai kelebihan dan kelemahannya diantaranya yaitu SAVI, Jigsaw, quantum Learning, Tari Bambu, CORE (Connecting, Organizing, Refleting, Extending), STAD (Student Team Achievement

Division), NHT (Numbered Head Together), dan lain-lain hanya saja yang paling diperhatikan dalam penggunaannya adalah kesesuaiannya.

Tidak semua model pembelajaran akan cocok dengan jenis materi pelajaran yang disajikan di depan siswa. Oleh karena itu setiap guru hendaknya pintar-pintar memilih metode atau model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang biasa digunakan atau materi pelajaran yang akan diajarkan.

Salah satu model pembelajaran yang biasa digunakan dalam pembelajaran IPS Sejarah yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar berfikir, memecahkan masalah, belajar untuk mengaplikasikan pengetahuan, konsep, dan keterampilannya adalah dengan menggunakan model pembelajaran SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review).

2. Model pembelajaran SQ4R

Model pembelajaran dapat diartikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu (Trianto, 2013: 24). Pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan yang menjadikan orang atau makhluk hidup belajar (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2002: 17).

Model pembelajaran SQ4R adalah cara membaca yang dapat mengembangkan metakognitif siswa, yaitu dengan menugaskan siswa untuk membaca bahan belajar secara seksama, cermat, melalui; survey

dengan mencermati teks bacaan, melihat pertanyaan di ujung bab, baca ringkasan bila ada dan cermati gambar-gambar, grafik, dan peta. Question dengan membuat pertanyaan (mengapa, bagaimana dan darimana) tentang bahan bacaan (materi bahan ajar), Read dengan membaca teks dan mencari jawabannya. Reflect yaitu aktivitas memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan konteks actual yang relevan, Recite merupakan mempertimbangkan jawaban yang diberikan (catat-bahas bersama) dan Review yaitu cara meninjau ulang menyeluruh (Ngalimun, 2012 : 171)

3. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan semua perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Pemerolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar (Anni, 2007:5).

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan tujuan instruksional (Sudjana, 2009:22).

BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Pengertian Metode, dan Model Pembelajaran.

Metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsung pembelajaran. Metode pembelajaran tidak lebih sebuah cara-cara yang ditempuh guru untuk menciptakan situasi pengajaran yang benar-benar diinginkan oleh siswa yakni tentunya yang menyenangkan dan mendukung bagi kelancaran proses kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai dan prestasi siswa terlampaui (Sudjana 2005:76)

Model pembelajaran sendiri memiliki pengertian yang sangat luas. Menurut Arends dalam Suprijono (2009: 46), model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Merujuk kembali pada pemikiran Joyce seperti yang dikutip Suprijono (2009), fungsi model ialah “*each model guides us as we design instruction to help students achieve various objectives*”. Melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi,

ide, keterampilan, cara berfikir, dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar (Suprijono, 2009: 45-46).

Mengutip pernyataan Arrends dalam nanang (2013: 10) menyatakan “*The term teaching model refers to a particular approach to instruction that includes its goals, syntax, environment and management system*”. Istilah model pengajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungannya dan sistem pengelolaannya. Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pada strategi, metode atau prosedur. Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode atau prosedur.

Ciri-ciri tersebut ialah:

1. Rasional dan logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya;
2. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai);
3. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil;
4. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai (Trianto, 2011: 6).

B. Model Pembelajaran SQ4R

Model pembelajaran merupakan wadah atau isi dari pembelajaran yang berisi metode pembelajaran, strategi pembelajaran dan juga teknik pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran, salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran IPS Sejarah yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar berfikir, memecahkan masalah, belajar untuk mengaplikasikan pengetahuan, konsep dan keterampilannya adalah dengan menggunakan model pembelajaran SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review). Richardson & Morgan dalam Klita (2014: 30) menyatakan “One such strategy that has proven effective as a study and reading strategy is SQ4R—Survey, Question, Read, Recite, Review, Reflect. SQ4R provides a systematic way of comprehending and studying text.. Metode pembelajaran SQ4R (Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review) yang dicetuskan oleh Francis Robinson tahun 1941, membuat perubahan besar dalam perkembangan metode belajar (Nur , 2000:25). Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam strategi membaca SQ4R adalah sebagai berikut:

a. **Survey** (memeriksa atau menyelidiki)

Langkah pertama dalam melakukan survey, guru memberikan masalah kepada siswa untuk dicari penyelesaiannya disamping itu guru juga membantu siswa untuk memeriksa atau meneliti secara singkat. Tujuannya agar siswa dapat mengetahui panjang teks, judul bagian, istilah kata kunci, dan sebagainya. Siswa melakukan survey dianjurkan untuk

menyiapkan pensil, kertas, dan alat pemberi ciri yang lebih dari satu warna seperti stabilo untuk menandai bagian-bagian tertentu. Bagian-bagian penting yang ditandai ini akan mempermudah proses penyusunan daftar pertanyaan pada langkah selanjutnya. (Shoimin 2014: 192).

b. **Question** (bertanya)

Pada langkah kedua, guru sebaiknya memberikan petunjuk atau contoh kepada siswa untuk menyusun pertanyaan yang jelas, singkat dan relevan dengan bagian-bagian teks yang telah ditandai pada langkah pertama. Jumlah pertanyaan bergantung pada panjang atau pendeknya teks dan kemampuan siswa dalam memahami teks yang dipelajari. (Trianto 2014:180)

c. **Read** (membaca)

Langkah ketiga, guru menyuruh siswa membaca serta aktif dalam mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun. Dalam hal ini, membaca secara aktif juga berarti membaca yang difokuskan pada paragraf-paragraf yang diperkirakan relevan dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun. (Ngalimun 2014: 150)

d. **Reflect** (memberikan contoh)

Reflect bukanlah langkah yang terpisah dengan langkah membaca tetapi merupakan suatu kesatuan. Selama membaca siswa tidak hanya cukup mengingat atau menghafal, tetapi cobalah untuk memahami informasi yang disampaikan dengan cara:

1. Menghubungkan informasi itu dengan hal-hal yang telah kita ketahui

2. Mengaitkan subtopik-suptopik didalam teks dengan konsep-konsep atau prinsip-prinsip utama
3. Cobalah untuk memecahkan kontradiksi didalam informasi yang disajikan

Cobalah untuk menggunakan materi itu untuk memecahkan masalah-masalah yang disimulasikan dan dianjurkan dari materi pelajaran tersebut. (Ngalimun 2014: 150)

e. **Recite** (mengkomunikasikan setiap jawaban yang telah ditemukan)

Langkah kelima, guru menyuruh menyebutkan lagi jawaban atas pertanyaan yang telah disusun. Latihlah siswa dalam pertanyaan-pertanyaan untuk tidak membuka buku atau catatan yang telah dibuat. Jika pertanyaan tidak terjawab, siswa tetap melanjutkan pertanyaan selanjutnya. Demikian seterusnya hingga seluruh pertanyaan dapat diselesaikan. (Trianto 2014:180)

f. **Review** (mengulangi)

Pada langkah terakhir ini siswa diminta untuk membaca catatan singkat (intisari) yang telah dibuatnya, mengulang kembali seluruh isi bacaan bila perlu dan meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawabannya secara singkat (Trianto 2007:147)

1. Kelebihan dan kekurangan model SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review):

Kelebihan:

1. Dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa.

2. Dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa.
3. Dapat memudahkan siswa untuk menghafal materi yang diajarkan guru.
4. Dapat meningkatkan rasa senang siswa pada pembelajaran IPS Sejarah

Kelemahan:

1. Apabila dalam penggunaan model SQ4R siswa tidak teliti, siswa akan mengalami kesulitan dalam mengikuti materi berikutnya.
2. Apabila siswa tidak aktif di dalam proses belajar maka siswa tidak akan mendapatkan hasil yang baik dalam proses belajar.
3. Siswa yang tidak mengikuti dengan baik cara pembelajaran dengan model SQ4R maka siswa kesulitan dalam menerima pelajaran.

Dari kelebihan dan kekurangan model SQ4R diatas maka relevansi model SQ4R dengan mata pelajaran IPS Sejarah sangat sesuai karena metode ini akan membantu memudahkan siswa dalam mengingat suatu materi dalam pembelajaran IPS Sejarah. Materi dalam pembelajaran IPS Sejarah di SMP sudah cukup kompleks maka perlu digunakan suatu metode yang mampu memudahkan untuk menyederhanakan memahami, dan mengingat materi pembelajaran IPS Sejarah di SMP, khususnya kelas VII.

Materi sejarah tentang Kolonialisme Eropa di Indonesia cukup kompleks. Banyak pengertian maupun istilah-istilah dalam materi ini yang masih asing bagi siswa. Dibutuhkan cara untuk bisa menyederhanakan, memahami dan mengingat materi ini, dengan digunakannya model SQ4R

metakognitif siswa dapat berkembang, yaitu dengan menugaskan siswa untuk membaca bahan belajar secara seksama, cermat, melalui; survey dengan mencermati teks bacaan, melihat pertanyaan di ujung bab, membaca ringkasan bila ada dan cermati gambar-gambar, grafik, dan peta. Question dengan membuat pertanyaan, (mengapa, bagaimana dan darimana) tentang bahan bacaan (materi bahan ajar), Read dengan membaca teks dan mencari jawabannya. Reflec yaitu aktivitas memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan konteks aktual yang relevan, Recite merupakan mempertimbangkan jawaban yang diberikan (catat-bahas bersama) dan Review yaitu cara meninjau ulang menyeluruh.

Adapun penggunaan model SQ4R akan lebih maksimal bila dipadukan dengan *Talking stick*. *Talking stick* digunakan sebagai alat evaluasi, dalam pembelajaran ini guru akan memberikan siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain dengan cara mengoptimalkan partisipasi siswa (Suprijono, 2009:109). Kemudian menurut Shoimin (2013:194) mengemukakan bahwa *talking stick* merupakan suatu pembelajaran yang menggunakan sebuah tongkat sebagai alat penunjuk giliran. Siswa yang mendapat tongkat akan diberi pertanyaan dan harus menjawabnya. Kemudian secara estafet tongkat tersebut berpindah ke tangan siswa lainnya secara bergiliran. Demikian seterusnya sampai seluruh siswa mendapat tongkat dan pertanyaan.

Suprijono (2009:109) menyatakan pembelajaran dengan pembelajaran *talking stick* mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat. Dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode pembelajaran tersebut terdapat beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan sebuah tongkat
- b. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi tersebut di buku.
- c. Setelah selesai membaca buku dan mempelajari guru mempersilahkan siswa menutup bukunya
- d. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
- e. Guru memberikan kesimpulan

2. Teori yang Mendasari Model SQ4R

Menurut Arends dalam Trianto (2007:152), model-model belajar merujuk kepada perilaku dan proses pikiran yang digunakan siswa yang mempengaruhi apa yang dipelajari, termasuk ingatan dan proses kognitif. Nama lain dari model belajar ini adalah metode kognitif. Contoh-contoh tujuan kognitif tradisional yang diharapkan dicapai siswa adalah pemahaman suatu wacana dalam sebuah buku. Menurut Weinstein dan

Mayer dalam Trianto (2007: 152), mengajar yang baik mencakup mengajar siswa bagaimana belajar, bagaimana mengingat, bagaimana berfikir, dan bagaimana mendorong diri sendiri.

Pembelajaran dengan penerapan model-model belajar berpedoman pada premis bahwa keberhasilan siswa banyak bergantung kepada kemahiran mereka untuk belajar sendiri dan untuk memonitor belajarnya sendiri. Hal ini menyebabkan pentingnya model-model belajar diajarkan kepada siswa mulai dari sekolah dasar berlanjut pada pendidikan menengah dan tinggi.

C. Belajar IPS Sejarah

Belajar mempunyai pengertian yang sangat kompleks. Para ahli banyak mengemukakan pengertian belajar dengan ungkapan dan pandangan yang berbeda, antara lain;

- a. Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang (Rifa'i dan Anni, 2011: 82).
- b. Mengutip pernyataan Gagne dan Barliner dalam Rifa'I dan Anni (2011: 82), belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman.
- c. Mengutip pernyataan Slavin dalam Rifa'i dan Anni (2011: 82), belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman.

- d. Mengutip pernyataan Jerome Brunner dalam Trianto (2009: 15), belajar adalah suatu proses aktif dimana siswa membangun (mengkonstruksi) pengetahuan baru berdasarkan pada pengalaman/pengetahuan yang sudah dimilikinya.
- e. Belajar secara umum diartikan sebagai perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir (Trianto, 2009: 16).

Pada dasarnya dari beberapa pengertian belajar yang dipaparkan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar merupakan sebuah proses perubahan seorang individu dari yang tidak tahu menjadi tahu. Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu dalam jangka waktu yang berkesinambungan untuk mengubah perilaku seseorang agar memperoleh kemampuan dalam mengatasi masalah, sehingga tujuan yang ingin diperoleh dapat tercapai. Melalui belajar seseorang bisa mendapatkan pengetahuan baru yang dapat dimanfaatkan sebagai bekal dalam menjalani kehidupannya.

Seseorang dikatakan telah belajar apabila terjadi perubahan perilaku yang diakibatkan oleh proses pengalaman belajar yang dilaksanakannya. Perubahan perilaku yang dihasilkan tersebut penting sebagai perbandingan antara perilaku sebelum dan setelah mengalami kegiatan belajar. Berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPS yang diterapkan di SMP, hasil belajar yang diharapkan

adalah terciptanya siswa sebagai warga negara yang baik dan peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Lebih lanjut, Suprayogi dkk (2011: 14) menjelaskan tujuan diadakannya mata pelajaran IPS di SMP yaitu;

- a. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan masyarakat dan kehidupannya.
- b. Memiliki dasar berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan ketrampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

Salah satu fungsi diadakannya pembelajaran IPS di tingkat SMP menurut Suprayogi (2011: 11) adalah untuk mengembangkan kemampuan dan sikap rasional dalam menghadapi kenyataan atau permasalahan sosial, serta perkembangan masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia di masa lampau, masa kini, dan masa mendatang. Dalam hal ini sejarah dapat berfungsi sebagai dialog antara masa lampau dengan masa kini. Sejarah juga dapat memberikan wawasan yang berkenaan dengan peristiwa-peristiwa dari berbagai periode.

Hartati dkk (2007: 64) menyatakan bahwa mempelajari sejarah merupakan suatu jenis berfikir tertentu yang disebut dengan pemikiran

historis, yaitu pemikiran yang bertujuan untuk membangun suatu rekonstruksi di masa lampau. Menurut Widya (1989: 23) jika diinterpretasikan pembelajaran sejarah merupakan suatu perpaduan antara aktivitas belajar dan mengajar yang didalamnya mempelajari tentang peristiwa masa lampau yang mempunyai hubungan erat dengan masa kini. Dalam hal ini, sejarah merupakan dialog berkesinambungan antara masa sekarang dan masa lampau yang mencerminkan nilai kemasakinian dalam sejarah.

Melalui belajar sejarah menurut Aman (2011; 2) dapat menanamkan semangat berbangsa dan bertanah air dikalangan siswa. Diharapkan dengan belajar sejarah dapat memunculkan kesadaran sejarah dalam diri siswa, sehingga siswa dapat menemukan makna pentingnya sejarah bangsanya bagi pengembangan kehidupan dimasa yang akan datang. Hariyono (1995: 3) juga menyatakan bahwa melalui belajar sejarah, siswa dapat mengetahui berbagai kejadian dalam sejarah yang dapat membangkitkan emosi, nilai, dan cita-cita sehingga membuat hidup menjadi lebih bermakna.

D. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang dihasilkan setelah mengikuti suatu proses pembelajaran. Seseorang dikatakan telah belajar apabila terjadi perubahan perilaku yang diakibatkan oleh proses pengalaman belajar yang dilaksanakannya.

Adapun perubahan perilaku yang dihasilkannya tersebut penting sebagai perbandingan antara perilaku sebelum dan setelah mengalami kegiatan belajar. Belajar membuat orang yang belum tahu menjadi tahu dan belum mengerti menjadi mengerti. Melalui hasil belajar seseorang juga dapat menjadi ukuran kemampuan seseorang dalam mempelajari sesuatu. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Rifa'i (2010: 85) juga mendefinisikan hasil belajar sebagai suatu perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar.

Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku yang dihasilkan dari suatu proses pembelajaran tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik. Merujuk pada pemikiran Gagne dalam Suprijono (2009: 5-6) hasil belajar dapat berupa:

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan.
- c. Keterampilan kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.

- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Dengan demikian, tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrumen yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan data tersebut guru dapat mengembangkan dan memperbaiki program pembelajaran. Sedangkan tugas seorang desainer dalam menentukan hasil belajar selain menentukan instrumen juga perlu merancang cara menggunakan instrumen beserta kriteria keberhasilannya. Hal ini perlu dilakukan, sebab dengan kriteria yang jelas dapat ditentukan apa yang harus dilakukan siswa dalam mempelajari isi atau bahan pelajaran (Sanjaya, 2008: 13).

Menurut Slameto (2010: 54-72) ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, antara lain:

a. Faktor-faktor intern

Faktor intern merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi:

- 1) Faktor jasmaniah, seperti kesehatan dan cacat tubuh yang dialami oleh siswa.

2) Faktor psikologis, seperti intelegensi siswa, perhatian, minat, bakat, kematangan, kesiapan dan motif belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.

3) Faktor kelelahan

Kelelahan dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan harus dihindari oleh siswa agar aktivitas belajar tidaklah terganggu.

b. Faktor-faktor ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu, meliputi;

1) Faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang budayanya.

2) Faktor sekolah, seperti kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa yang lain, kedisiplinan siswa, alat pelajaran, pemilihan waktu sekolah yang tepat, standar pelajarannya, keadaan gedung yang memadai, penggunaan metode belajar yang tepat dan adanya tugas rumah yang diberikan guru.

3) Faktor masyarakat, seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaulnya dan bentuk kehidupan masyarakat sekitarnya.

Dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran IPS di tingkat SMP, mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi. Hasil belajar siswa yang diharapkan menurut Akbar dan

Sriwiyana (2002: 264) adalah tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Penilaian hasil belajar ini senantiasa mengacu pada rumusan tujuan pendidikan dan pembelajaran. Tujuan tersebut tampak pada standar isi, baik dalam standar isi untuk pengetahuan-pengetahuan deklaratif maupun standar isi untuk pengetahuan prosedural.

Sebagai suatu pelajaran yang tidak langsung terkait dengan hasil pendidikan yang dapat diamati secara langsung, pembelajaran IPS materi sejarah sukar untuk ditentukan keberhasilannya secara nyata. Hariyono (1995: 177) menyatakan bahwa keadaan mata pelajaran sejarah yang hasil belajarnya tidak dapat diamati langsung pada akhirnya memosisikan sejarah sebagai salah satu bidang studi yang tidak difavoritkan. Padahal melalui pelajaran sejarah siswa dikenalkan dengan berbagai pengalaman dan peristiwa masa lampau.

Menurut Aman (2011: 76) hasil belajar siswa yang diharapkan dalam mengikuti pelajaran sejarah mencakup kesadaran akademik, kesadaran sejarah dan nasionalisme. Kecakapan akademik menyangkut ranah kognitif yang mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan dalam pembelajaran yang bersumber dari kurikulum yang berlaku. Penilaian kesadaran sejarah meliputi kemampuan menghayati makna dan hakekat sejarah bagi masa kini dan masa yang akan datang, mampu mengenal diri sendiri dan bangsanya, membudayakan sejarah bagi pembinaan budaya bangsa dan mampu menjaga peninggalan

sejarah bangsa. Sementara itu aspek nasionalisme menyangkut perasaan bangga siswa sebagai bangsa Indonesia, cinta tanah air dan bangsa, rela berkorban demi bangsa, menerima kemajemukan, bangga pada keanekaragaman budaya, menghargai jasa pahlawan serta mengutamakan kepentingan umum.

E. Kerangka Berpikir

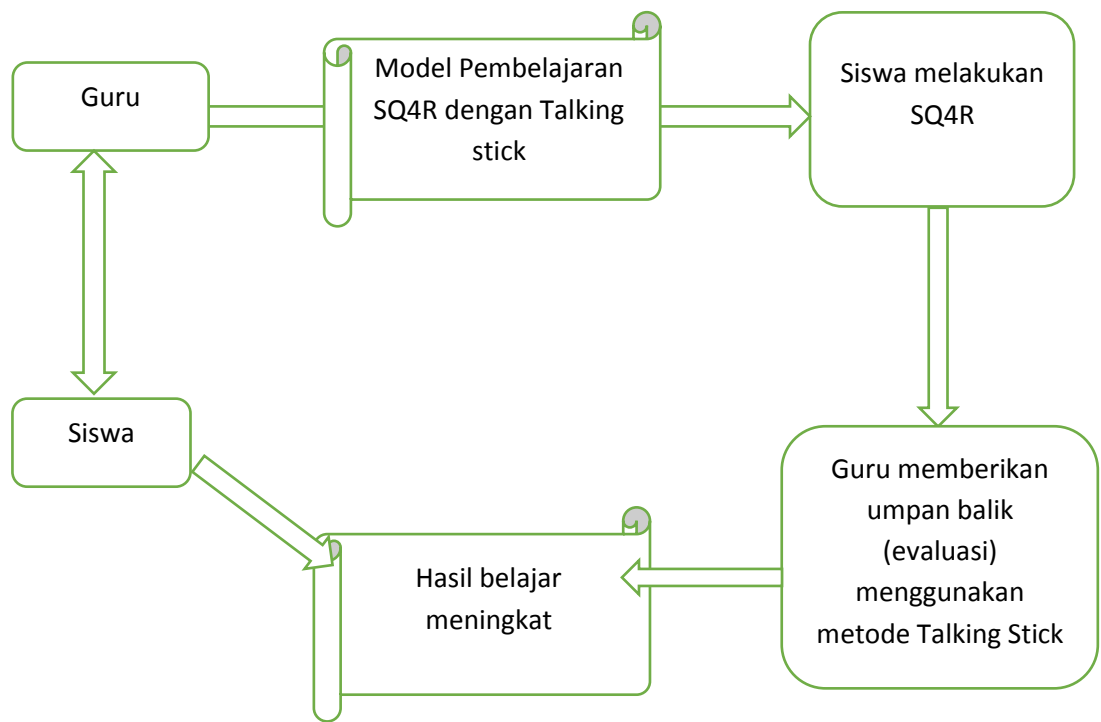
Proses pembelajaran dalam pendidikan memegang peranan penting dalam kemajuan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan penerapan konsep diri. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar ini sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari diri siswa maupun lingkungannya. Selain itu pemilihan dan penggunaan strategi, metode, model dan media dalam pembelajaran juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu proses pembelajaran sejarah.

Di SMP Empu Tantular Semarang untuk mata pelajaran Sejarah sudah menggunakan KTSP dimana siswa dituntut untuk aktif dan guru ditempatkan sebagai fasilitator dan mediator yang membantu siswa dalam proses belajar. Perhatian utama dalam KTSP ini ialah siswa yang belajar, bukan pada disiplin atau guru yang mengajar. Hal ini berarti bahwa proses pembelajaran sesungguhnya berpusat pada peserta didik. Disini siswa diharapkan berperan aktif pada tiap proses pembelajaran. Mengingat bahwa sasaran utama dalam pembelajaran dewasa ini adalah keterlibatan

siswa secara maksimal dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), maka banyak diciptakan inovasi model pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk bersikap aktif dalam proses pembelajaran di kelas.

Menanggapi hal tersebut, maka dalam rangka mewujudkannya dipilihlah model pembelajaran SQ4R dengan pendekatan Talking stick sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang bisa dipakai dalam pembelajaran IPS sejarah. Model pembelajaran SQ4R dengan pendekatan Talking Stick dipandang dapat merangsang keaktifan siswa dan membantu pemahaman materi selama mengikuti proses pembelajaran sejarah, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan. Penerapan model pembelajaran SQ4R dengan pendekatan Talking stick menuntut siswa untuk bersikap aktif dalam menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Adapun kerangka berfikir untuk penerapan model pembelajaran SQ4R dengan pendekatan Talking stick dalam pembelajaran IPS sejarah dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Model Pembelajaran SQ4R

Keterangan:

Dari gambar kerangka berfikir tersebut dapat diketahui bagaimana proses pembelajaran sejarah menggunakan model pembelajaran SQ4R. Pada mulanya guru. memberikan masalah kepada siswa untuk dicari penyelesaiannya disamping itu guru juga membantu siswa untuk memeriksa atau meneliti secara singkat, dari situlah proses pembelajaran SQ4R berlangsung.

Setelah siswa dapat mengumpulkan informasi guru melakukan *Talking Stick*, metode pembelajaran dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru, dengan dilakukan pendekatan tersebut agar siswa mengetahui letak kesalahannya sehingga pada akhirnya siswa akan dapat mengerjakan soal-soal semacam itu sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh guru. Dengan demikian diharapkan siswa tidak mengulangi kesalahan yang sama saat mengerjakan soal yang serupa.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis mengandung pengertian suatu pendapat yang kebenarannya masih harus dibuktikan terlebih dahulu. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

1. Ho: tidak ada pengaruh model SQ4R terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Empu Tantular Semarang.
2. Ha: terdapat pengaruh model SQ4R terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Empu Tantular Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan merupakan jenis penelitian *Quasi Eksperiment*. *Quasi Eksperiment* merupakan metode eksperimen yang mengikuti prosedur dan memenuhi syarat eksperimen seperti kelompok kontrol, pemberian perlakuan, serta pengujian hasil. Namun dalam pengontrolan variabel hanya dilakukan terhadap satu variabel yang dipandang paling dominan (Sukmadinata, 2008: 58-59). Penelitian eksperimen ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meneliti kemungkinan hubungan sebab-akibat dengan cara memberikan satu perlakuan kepada suatu kelompok eksperimental, dan membandingkan hasilnya terhadap kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan.

Jenis penelitian eksperimen dipilih digunakan dalam penelitian ini karena tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran SQ4R dengan *Talking stick* sebagai salah satu metode pembelajaran IPS sejarah terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini membagi kelompok menjadi dua, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Satu kelompok diberi perlakuan khusus tertentu dan satu kelompok lagi dikendalikan pada suatu keadaan yang pengaruhnya dijadikan sebagai pembandingan. Penelitian ini menggunakan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*.

Penelitian didahului dengan penentuan populasi dan memilih sampel. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dipilih melalui pertimbangan. Penggunaan sampel bertujuan agar penelitian yang dilakukan lebih efisien. Sampel dalam penelitian diambil sebanyak dua kelas, masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas kontrol merupakan kelas dimana dalam pembelajarannya menggunakan model pembelajaran ceramah bervariasi sedangkan kelas eksperimen merupakan kelas dimana dalam pembelajarannya menggunakan model pembelajaran SQ4R dengan *Talking Stick*. *Pretest* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kondisi awal antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Sedangkan *posttest* dilakukan untuk mengukur perbedaan dan peningkatan pada variabel terikat antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Kelompok	Pretest	Treatment	Posttest
Experimen	Tes	Model Pembelajaran SQ4R	Tes
Kontrol	Tes	–	Tes

Gambar 2. Desain Penelitian Eksperimen

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai bulan April 2015 yang bertempat di SMP Empu Tantular Semarang, Jl. Palebon Raya No. 30.

C. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan seluruh siswa kelas VII SMP Empu Tantular Semarang tahun ajaran 2014/2015 sebagai populasi penelitian. Siswa kelas VII terdiri atas empat kelas yaitu kelas VII A sampai dengan VII D, jumlah siswa masing-masing kelas adalah sebagai berikut: Kelas VII A berjumlah 42 siswa, kelas VII B berjumlah 42 siswa, kelas VII C berjumlah 42 siswa dan kelas VII D berjumlah 40 siswa. Meskipun terdiri atas beberapa kelas yang berbeda, seluruh kelas sebagai kelas populasi tersebut merupakan satu kesatuan, karena keseluruhannya mempunyai kesamaan-kesamaan, yaitu siswa-siswa tersebut berada dalam tingkat yang sama, yaitu kelas VII SMP, siswa-siswa tersebut berada dalam semester yang sama, yaitu semester genap kelas VII SMP, siswa-siswa tersebut mendapatkan pengajaran yang sama dengan kurikulum SMP Empu Tantular Semarang dan dengan guru pengajar yang sama.

D. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel pada penelitian ini tidak menggunakan seluruh siswa kelas VII, tetapi hanya menggunakan sebagian siswa saja. Dalam hal ini sampel yang digunakan harus representatif (mewakili populasi), sehingga harus dilakukan pengambilan sampel yang benar. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* karena pengambilan sampel anggota populasi

dilakukan melalui pertimbangan tertentu yaitu dengan mengambil dua kelas dari populasi yang memenuhi syarat. Populasi tersebut telah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas dan diperoleh populasi yang normal dan homogen. Pada penelitian ini, peneliti memilih dua kelas menggunakan pertimbangan terlebih dahulu untuk digunakan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dari populasi yang ada diperoleh sampel yaitu kelas VII B sebagai kelompok eksperimen dan VII A sebagai kelompok kontrol.

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan obyek peneliti atau yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian.

1. Variabel Bebas

Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (Arikunto, 2006: 119). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran SQ4R dengan *Talking Stick*.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel akibat adanya variabel bebas (Arikunto, 2006:119). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang berupa nilai tes mata pelajaran IPS Sejarah kelas VII SMP Empu Tantular tahun pelajaran 2014/2015 yang diperoleh setelah proses pembelajaran.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya (Sukardi, 2003:81). Metode dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang daftar nama siswa, daftar nilai pelajaran IPS Sejarah, foto-foto proses belajar mengajar dikelas.

2. Tes

Tes merupakan suatu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan interaksi karakteristik suatu objek (Widoyoko, 2012: 50). Teknik pengumpulan data dengan tes merupakan suatu cara pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui hasil dari suatu perlakuan. Menurut Nana Sudjana (2001: 35) tes sebagai penelitian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tertulis), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Metode ini dipilih, karena dianggap sebagai metode yang paling tepat dalam rangka mencari pemecahan yang terdapat dalam penelitian yang menjadi dasar penulisan skripsi ini. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. Pre Tes

Pretes merupakan uji untuk menyamakan kedudukan masing-masing kelompok sebelum dilakukan eksperimen pada sampel penelitian. Dalam

penelitian ini yang akan digunakan sebagai nilai *pretes* yaitu hasil *pretes* siswa salah satu kelas VII sebelum diberikan perlakuan serta angket *pretest*.

b. Post Tes

Post tes merupakan uji akhir eksperimen atau tes akhir, yaitu tes yang dilaksanakan setelah eksperimen. Tujuan *post tes* ini adalah untuk mendapatkan bukti efektifitas model pembelajaran inkuiri dengan *mind map* yang diterapkan di kelas eksperimen.

Dari paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data tentang hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPS sejarah yang diambil dengan menggunakan tes.

G. Analisis Data

1. Analisis Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini berupa seperangkat kelengkapan pembelajaran, lembar observasi dan soal *pre test* dan *post test*. Sebuah tes yang baik sebagai alat pengukur harus memenuhi persyaratan tes, diantaranya adalah validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian ini, uji coba instrument dilakukan dikelas VII D SMP Empu Tantular mengingat materi tersebut sudah diberikan.

a. Uji Validitas Tes

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya

diukur (Sugiyono,2008: 121). Ada dua jenis validitas yaitu validitas logis dan validitas empirik (Arikunto, 2009: 65-69):

1. Validitas Logis

Instrumen dapat dikatakan memiliki validitas logis apabila instrumen evaluasi menunjukkan pada kondisi bagi sebuah instrumen yang memenuhi persyaratan valid berdasarkan hasil penalaran.

a. Validitas Isi

Sebuah tes dikatakan memenuhi validitas isi apabila mengukur tujuan khusus yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan.

b. Validitas Konstruksi

Sebuah tes dikatakan memenuhi validitas konstruksi apabila butir-butir soal yang membangun tersebut mengukur setiap aspek berpikir.

2. Validitas Empirik

Instrumen dapat dikatakan memiliki validitas empiris apabila sudah diuji dari pengalaman. Untuk mengetahui validitas alat evaluasi digunakan rumus korelasi product moment, yaitu:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 X : skor soal yang dicari validitasnya
 Y : skor total
 N : jumlah peserta tes

$\sum X^2$: jumlah kuadrat nilai x
 $\sum Y^2$: jumlah kuadrat nilai y
 $\sum XY$: jumlah perkalian skor item dengan skor total (Bungin, 2011: 207).

Hasil perhitungan r_{XY} dikonsentrasikan dengan taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95%. Jika didapatkan harga $r_{XY} > r_{tabel}$ maka butir instrumen dapat dikatakan valid, akan tetapi sebaliknya jika harga $r_{XY} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak valid.

Hasil analisis uji coba soal yang dilakukan dikelas VII D SMP Empu Tantular, dari 40 soal yang di uji coba untuk mengukur hasil belajar siswa terdapat 31 soal yang tergolong valid yaitu soal nomor:

Tabel 1. Hasil Perhitungan Validitas Soal

kriteria	No butir soal	jumlah
Valid	2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 27, 28, 29, 30, 32, 34, 35, 36, 38, 39, 40.	31
Tidak valid	1, 4, 16, 17, 24, 26, 31, 33, 37	9

Perhitungan validitas soal dapat dilihat pada lampiran .

b. Uji Reabilitas Tes

Reliabilitas menunjuk pada pengertian apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Jadi, kata kunci untuk syarat kualifikasi suatu

instrumen pengukur adalah konsistensi, keajegan atau tidak berubah – ubah. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus Kuder-Richardson 20 sebagai berikut:

$$r = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\Sigma pq}{s^2} \right)$$

dengan:

- r : koefisien reliabilitas secara keseluruhan
- n : banyak item
- p : proporsi subyek yang menjawab dengan benar
- q : proporsi subyek yang menjawab dengan salah (q = 1-p)
- Σpq : jumlah hasil perkalian antara p dan q
- s : standar deviasi dari tes (akar varians) (Arikunto, 2010: 100 -101).

Setelah r diketahui, kemudian dibandingkan dengan harga rtabel. Apabila $r > r_{tabel}$ maka dikatakan instrumen tersebut reliabel. Dari hasil analisis uji coba soal untuk mengukur hasil belajar kognitif . diketahui $r = 0.815$ dan rtabel untuk $n = 40$ dengan taraf kepercayaan 5% sebesar 0.316. sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument untuk mengukur hasil belajar kognitif reliabel.

c. Taraf kesukaran soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sulit. Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya sesuatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*). Tingkat kesukaran soal untuk pilihan ganda dapat ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = indeks kesukaran

B = banyak siswa yang menjawab soal itu benar

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

Klasifikasi indeks kesukaran sebagai berikut:

0,00 > P > 0,30 adalah soal tergolong sukar

0,30 > P > 0,70 adalah soal tergolong sedang

0,70 > P > 1,00 adalah soal tergolong mudah (Arikunto, 2010: 208-210).

Dari 40 soal yang diuji cobakan dapat diketahui taraf

kesukaran soal yaitu:

Tabel 2. Hasil Perhitungan Taraf Kesukaran soal

Kriteria	No butir soal	Jumlah
Sukar	4, 15, 22, 24	4
Sedang	1, 2, 5, 11, 17, 23, 26, 27, 29, 37, 40	11
Mudah	3, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 16, 18, 19, 20, 21, 25, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 38, 39.	25

Perhitungan tentang tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada

lampiran

d. Daya Beda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi)

dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Besarnya daya pembeda (D) dirumuskan:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

DP = daya pembeda

B_A = jumlah siswa yang benar pada butir soal pada kelompok atas

B_B = jumlah siswa yang benar pada butir soal pada kelompok bawah

J_A = banyaknya siswa pada kelompok atas

J_B = banyaknya siswa pada kelompok bawah

Untuk mengetahui soal-soal yang akan dipakai berdasarkan daya pembeda soal, digunakan klasifikasi sebagai berikut:

$0,00 \leq D \leq 0,20$: jelek

$0,20 < D \leq 0,40$: cukup

$0,40 < D \leq 0,70$: baik

$0,71 < DP \leq 1,00$: baik sekali (Arikunto, 2010: 213-218).

Dari 40 butir soal yang diuji cobakan, klasifikasi daya beda dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Perhitungan Daya Beda Soal

Kriteria DP	No Butir soal	jumlah
Cukup	2, 5, 11, 18, 19, 23, 27, 38, 40	9
Jelek	1, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 25, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 37, 39.	27
Sangat jelek	16, 24, 34.	3

Perhitungan tentang daya pembeda soal dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan hasil analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal maka jumlah soal yang memenuhi kriteria sebagai alat ukur sebanyak 30 butir yaitu soal nomor yaitu 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 27, 28, 29, 30, 32, 34, 35, 36, 38, 39.

2. Analisis Data Penelitian

a. Analisis Tahap Awal

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Adapun rumus yang digunakan untuk normalitas data adalah rumus *chi-kuadrat* yaitu:

$$X^2 = \sum_{i=1}^K \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

X^2 = harga chi-kuadrat

O_i = frekuensi hasil pengamatan

E_i = frekuensi yang diharapkan

Jika x^2 hitung $< x^2$ tabel dengan derajat kebebasan $dk = k-3$

maka data berdistribusi normal (Sudjana, 2006: 273).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians dari kelas eksperimen sama atau homogen dengan kelas kontrol.

Hipotesis yang digunakan adalah :

1.1 ***Ho: ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$) berarti kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai varians yang sama***

1.2 ***Ha: ($\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$) berarti kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai varians yang berbeda***

Rumus yang digunakan dalam uji hipotesis adalah:

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}} \quad (\text{Sudjana, 2005: 250})$$

Peluang yang digunakan $\frac{1}{2} \alpha$ (α adalah signifikansi dalam hal ini adalah 5%). dk untuk pembilang n_1-1 dan dk untuk penyebut n_2-1 .

Kriteria yang digunakan, terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{1/2\alpha(n_1-1)(n_2-1)}$.

b. Analisis Tahap Akhir

Setelah kedua kelompok mendapat perlakuan yang berbeda kemudian diadakan tes akhir (*post test*). Dari tes akhir diperoleh data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, apakah H_0 yang diterima atau H_a yang diterima. Tahapan analisis tahap akhir pada dasarnya sama dengan analisis tahap awal namun data yang digunakan adalah data hasil tes setelah diberi perlakuan. Tahapan tersebut adalah:

a. Uji Normalitas

Langkah-langkah pengujian normalitas pada tahap ini sama dengan langkah-langkah uji normalitas pada tahap awal. Uji normalitas sampel dimaksudkan untuk mengetahui apakah sebaran data hasil penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak.

b. Uji Homogenitas

Langkah-langkah pengujian pada tahap ini sama dengan langkah-langkah uji homogenitas pada tahap awal. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah kedua sampel mempunyai varian yang sama atau tidak.

c. Uji Hipotesis

1) Uji T

Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPS Sejarah di kelas eksperimen. Apakah hasil

belajar kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol.

Dalam uji hipotesis ini menggunakan *One Sample Test*. Hipotesis yang digunakan dalam uji anova adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada perbedaan rata-rata nilai antara siswa yang diberikan pembelajaran *SQ4R* dengan *Talking Stick*.

H_a : Ada perbedaan rata-rata nilai antara siswa yang diberikan pembelajaran *SQ4R* dengan *Talking Stick*.

Uji *One Sample Test* analisis menggunakan program SPSS 21 dengan hipotesis seperti diatas, dengan kriteria diterima H_a jika Sig. (*2-tailed*) lebih dari 0,05.

2) Uji Regresi

Untuk menguji adanya pengaruh pembelajaran *SQ4R* dengan metode *Talking Stick* terhadap hasil belajar sejarah digunakan rumus sebagai berikut:

Persamaan regresi: $\hat{Y} = a+bx$

Keterangan:

\hat{Y} = subyek dalam variable dependen yang diprediksikan

a = harga \hat{Y} ketika harga x = 0 (harga konstan)

b = angka arah koefisien regresi

x = subyek pada variable independen yang mempunyai nilai tertentu

Persamaan ini menggunakan program SPSS 21 dengan analisis linear. Persamaan regresi bisa dilihat dari tabel Unstandardized Coefficients B.

a) Uji Keberartian

Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui berarti atau tidak berartinya koefisien arah regresi. Hipotesis yang digunakan dalam uji keberartian adalah sebagai berikut:

H_0 : koefisien arah regresi tidak berarti

H_a : koefisien arah regresi berarti

Uji keberartian ini menggunakan program SPSS 21 dengan hipotesis seperti di atas, dengan kriteria diterima H_a . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan df pembilang = 1 dan df penyebut = (n-2) dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, maka H_a diterima. Jadi koefisien arah regresi berarti.

Sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan df pembilang = 1 dan df penyebut = (n-2) dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, maka H_a ditolak. Jadi koefisien arah regresi tidak berarti

b) Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas regresi ini bertujuan untuk mengetahui persamaan garis regresi linear atau tidak linear. Dalam uji linearitas regresi ini menggunakan uji analisis regresi linear sederhana.

Hipotesis yang digunakan dalam uji analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

H_0 : Persamaan garis regresi tidak membentuk linear

H_a : Persamaan garis regresi membentuk linear

Uji regresi linear analisis menggunakan program SPSS 21 dengan hipotesis seperti diatas, dengan kriteria diterima H_a jika Sig. kurang dari 0,05.

c) Koefisien Korelasi Pada Regresi Linear Sederhana

Uji koefisien korelasi ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji koefisien korelasi ini menggunakan program SPSS 21 dengan analisi regresi linear. Dilihat tabel ANOVA terdapat nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Penerapan pembelajaran *SQ4R* mampu membantu meningkatkan hasil belajar sejarah siswa kelas VII SMP Empu Tantular Semarang. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar IPS sejarah siswa yang meningkat dari hasil sebelum dilakukan pembelajaran *SQ4R* di kelas eksperimen diperoleh nilai dari 69,25 menjadi 76,07, sedangkan di kelas kontrol hanya meningkat dari 66,83 menjadi 70,61.
2. Pembelajaran sejarah siswa kelas VII SMP Empu Tantular Semarang dengan menggunakan pembelajaran *SQ4R* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran sejarah yang tidak diberikan pembelajaran *SQ4R* atau menggunakan metode ceramah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t dan uji regresi sederhana). Uji t diperoleh nilai signifikan = $0,00 < 0,05$ = taraf signifikan, maka terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan siswa pada kelas kontrol. Sedangkan uji regresi sederhana diperoleh nilai signifikansi = 0,037 dengan taraf signifikansi = 0,05. Karena nilai signifikansi = $0,037 < 0,05$ = taraf signifikansi maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan

pembelajaran *SQ4R* terhadap hasil belajar sejarah siswa. Koefisien determinasi diperoleh = 0,689. Hal ini berarti 68,9% hasil belajar sejarah siswa dipengaruhi oleh pembelajaran dengan *SQ4R* dan sisanya 31,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru dapat bersikap inovatif didalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan siswa dan materi pelajaran, sehingga proses pembelajaran sejarah lebih menarik dan berhasil mencapai tujuan pembelajarannya.
2. Pihak sekolah hendaknya lebih memperhatikan dan melengkapi sarana dan prasarana belajar yang menunjang jalannya proses pembelajaran di SMP Empu Tantular Semarang.
3. Diharapkan guru bisa mengembangkan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *SQ4R* sebagai salah satu model pembelajaran sejarah di di SMP Empu Tantular Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aman. 2011. *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hariyono. 1995. *Mempelajari Sejarah Secara Efektif*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Husaini, Usman dan Akbar, P.S. 2011. *Pengantar Statistika*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Iru, La dan La Ode Safiun Arihi. 2012. *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, dan Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Joyce, Bruce. Dkk. 2009. *Models of Teaching Model-model Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kartodirjo, Sartono. 1992. *Pendidikan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kochhar, S.K. 2008. *Pembelajaran Sejarah Teaching of History*. Jakarta: PT Grammedia Widiasarana Indonesia.
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasution. 2004. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswajaya Presindo
- Nur, M dan Wikandari, P.R. 2000. *Pengajaran Berpusat Kepada Siswa dan Pendekatan Konstruktivis dalam Pengajaran*. Surabaya: PSMS program pascasarjana Unesa
- RC, Achmad Rifa'i dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar Rus Media.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- , 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Jakarta: Alfabeta
- Suprayogi, dkk. 2011. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Semarang: Widya Karya Semarang.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sumantri, M., & Permana, J. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Maulana.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Tim Penyusun. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Tirtahardja, Umar dan SL La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Trianto, 2011. *Mendesain Metode Pembelajaran Inovatif Progresif konsep, landasan, implementasinya, pada kurikulum KTSP*. Jakarta: Kencana Prenada Grup
- Trianto, 2013. *Mendesain Metode Pembelajaran Inovatif Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana Prenada Grup
- Wahyudi, Nanang, 2013. *Penggunaan Model Think Pair Share Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013*. Unnes: Skripsi.

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL

No	Nama
1	Achsin Farid
2	Aditya Prasetya Bagus Santoso
3	Adiva Pramudya Rifalin
4	Ahmad Buchory
5	Ahmad Panji Hidayatulah
6	Ahmad Sukri M
7	Anna Tasya Oktavia
8	Arivia Leny Sagita
9	Aswan Mardiyanto
10	Bayu Setiaji
11	Bella Febriana
12	Choirul Amin
13	David Eka Widiyanto
14	Dendy Okvana
15	Devi Marina Putri
16	Dida Amir Hamzah
17	Diego Tristan Aprileo
18	Ekky Puspalina Hapsari
19	Erika

20	Frisca Ardheana Wijayanti
21	Gangsar Tri Saputro
22	Gilang Andrian Maulana
23	Hafiz Nur Huda
24	Khoirul Hadi Yuda P
25	Kinta Afa L
26	Linanda Yogi Ramawati
27	Neni Sapitri
28	Nova Nur Rasmi
29	Nur Budi Cahyono
30	Nur Kholis Majid
31	Rafli Narindra
32	Rahma Novia Afa
33	Rahmadani
34	Rahul Budi Utomo
35	Rizky Ardian Maulana
36	Ryo Eko Priyadi
37	Sofy Anisa' Hartanti
38	Surya Adi Wibowo
39	Vivi Nurdianti
40	Wahyu Dimas Prasetyo
41	Wahyuni
42	Yanwari Ikhsan

Lampiran 2

DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN

NO	KETERANGAN
	NAMA
1	Adhelia Vivi Sumantri
2	Aditya Nugraha
3	Anggi Deva Fitriana
4	Aprilia Nur Cholifah
5	Bagus Susanto
6	Bernada Vebiola
7	Brian Octa Perwira
8	Citra Liani Shafira
9	Didit Kurniawan
10	Dody Subagia
11	Dony Setyawan Supabra
12	Dwi Setyo Ningsih
13	Eri Setyawan
14	Erik Prasetyo susanto
15	Faisal Adi Putra
16	Faradya Anggraeni Pratiwi
17	Finka Fitriadestiana
18	Iwan Dwi Wijayanto
19	Kriselya Ayuk Fadilah
20	Krisna Wibisana Mukhammad
21	Kusuma Surya pratama
22	Maulana Kuku Prakoso
23	Muhammad Nurdin Aprillianto
24	Muhammad Rizki Pratama

25	Muhammad Taufiq
26	Narmedya Salsabila
27	Nur Aini Pramudya Hapsari
28	Puji Dias Satriaji
29	Rafi Zulfa A'naan
30	Ratih safitri
31	Rifki Ardian Putra
32	Rizki Andi Permana
33	Rizky Tegar Setiawan
34	Rochman Nur Aziz
35	Ryan Prabowo
36	Sahrul Maulana
37	Saiful Anwar
38	Surya Wahyu Putra
39	Tegar Rhomadhan
40	Wahyu Dwi Setyawan
41	Wahyu Nunggraining Tyas
42	Zulfikar Satriyo Wibowo

lampiran 3

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Empu Tantular Semarang

Kelas : VII (tujuh)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Semester : 2 (dua)

Standar Kompetensi : 5. Memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu-Buddha sampai masa Kolonial Eropa.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
5.1 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintah	Proses masuknya bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia Cara-cara yang digunakan bangsa Eropa untuk	Melacak proses masuknya bangsa-bangsa Eropa dengan mengamati peta penjelajahan samodra	<ul style="list-style-type: none"> Menguraikan proses masuknya bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia Mengidentifikasi cara- cara 	Tes Tulis	Tes pilihan ganda	<ul style="list-style-type: none"> Penjelajahan bangsa barat ke dunia timur dipelopori oleh... <ol style="list-style-type: none"> Spanyol Portugis Inggris 	6 JP	Buku sumber yang relevan Atlas Sejarah

<p>an pada masa Kolonial Eropa</p>	<p>mencapai tujuannya</p> <p>Reaksi Bangsa Indonesia terhadap bangsa Eropa; perlawanan terhadap Portugis, Spanyol dan VOC</p> <p>Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa kolonial Eropa</p>	<p>Membaca buku referensi tentang cara-cara yang digunakan bangsa Eropa untuk mencapai tujuannya</p> <p>Membaca referensi dan mengamati gambar-gambar perlawanan terhadap Portugis, Spanyol dan VOC</p> <p>Membaca referensi tentang perkembangan kehidupan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa</p>	<p>yang digunakan bangsa Eropa untuk mencapai tujuannya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi reaksi bangsa Indonesia terhadap bangsa Eropa • Mendeskripsikan perkembangan kehidupan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa kolonial Eropa 	<p>Tes Tulis</p>	<p>Tes pilihan ganda</p>	<p>d. Belanda</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konstantinopel jatuh ketangan kekaisaran Turki Utsmani pada tahun... a. 1453 b. 1700 c. 1800 d. 1900 		<p>Foto/gambar Museum.</p>
------------------------------------	--	---	--	------------------	--------------------------	--	--	----------------------------

		kolonial Eropa						
--	--	----------------	--	--	--	--	--	--

Lampiran 4

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS
KONTROL**

Nama Sekolah	:	SMP Empu Tantular Semarang
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / semester	:	VII / 2
Standar Kompetensi	:	5. Memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu – Budha sampai masa colonial Eropa.
Kompetensi Dasar	:	5.3 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat , kebudayaan dan pemerintah pada masa colonial Eropa
Alokasi Waktu	:	6 jam pelajaran (3 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran.

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Menguraikan proses masuknya bangsa – bangsa Eropa ke Indonesia.
2. Mengidentifikasi cara – cara yang digunakan bangsa Eropa untuk mencapai tujuannya.
3. Mendiskripsikan kebijakan-kebijakan bangsa Eropa di Indonesia
4. Mengidentifikasi reaksi bangsa Indonesia terhadap Bangsa Eropa.
5. Mendeskripsikan perkembangan kehidupan masyarakat, kebudayaan , dan pemerintahan pada masa colonial Eropa.

B. Materi Pelajaran.

1. Proses masuknya bangsa – bangsa Eropa ke Indonesia.
2. Cara – cara yang digunakan bangsa Eropa untuk mencapai tujuannya.
3. Kebijakan bangsa Eropa di indonesia
4. Reaksi bangsa Indonesia terhadap Bangsa Eropa.

5. Perkembangan kehidupan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa kolonial Eropa.

C. Metode Pembelajaran.

Ceramah bervariasi.

D. Langkah-langkah

1. Pertemuan 1

No	Kegiatan	Waktu	Metode	Karakter
A.	<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Melakukan presensi pada siswa 3. Apersepsi mengenai proses kedatangan bangsa eropa di indonesia 	<p>2 menit</p> <p>2 menit</p> <p>2 menit</p>	ceramah	Tanggungjawab dan disiplin
B.	<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan proses kedatangan bangsa eropa di indonesia 2. Guru mengemukakan beberapa pertanyaan mengenai materi kedatangan bangsa barat di indonesia 3. Guru memberikan kesempatan siswa untuk membaca dan mempelajari materi. <p>Elaborasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru. 2. Siswa mencatat penjelasan yang diberikan guru. 3. Siswa melakukan Tanya jawab 4. Guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman dari materi yang sedang dibahas. 	<p>10 menit</p> <p>5 menit</p> <p>5 menit</p> <p>10 menit</p> <p>5 menit</p> <p>4 menit</p> <p>10 menit</p> <p>5 menit</p> <p>5 menit</p>	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p>	<p>Bekerjasama</p> <p>Tekun</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Disiplin</p> <p>Bertanggung</p>

	Konfirmasi : 1. Guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan siswa. 2. Guru meluruskan pemahaman siswa yang masih. 3. Guru menjelaskan materi yang belum terjangkau selama pembelajaran berlangsung. 4. Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi.	5 menit		jawab
C.	Kegiatan Penutup 1. Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas 2. Menarik kesimpulan materi. 3. Guru memberikan rencana pembelajaran siswa untuk minggu depan.	3 menit 5 menit 2 menit	ceramah	Bekerjasama dan bertanggung jawab

Pertemuan kedua:

No	Kegiatan	Waktu	Metode	Karakter
A.	Kegiatan Pendahuluan 1. Guru mengucapkan salam 2. Melakukan presensi pada siswa 3. Apersepsi mengenai kebijakan-kebijakan bangsa eropa di indonesia	2 menit 2 menit 2 menit	ceramah	Tanggung jawab dan disiplin
B.	Kegiatan Inti Eksplorasi : 1. Guru menjelaskan kebijakan-kebijakan bangsa eropa di indonesia 2. Guru mengemukakan beberapa pertanyaan berkenaan dengan materi yang sedang dibahas. 3. Guru memberikan kesempatan siswa untuk membaca dan mempelajari materi.	10 menit 4 menit 5 menit 10 menit	ceramah Tanya jawab	Bekerjasama Tekun

	<p>Elaborasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru. 10 menit 2. Siswa mencatat semua permasalahan yang diberikan guru. 10 menit 3. Guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman dari materi yang sedang dibahas. 5 menit 5 menit <p>Konfirmasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan siswa. 5 menit 2. Guru membenarkan pemahaman siswa yang salah dan menjelaskan materi yang belum terjangkau selama pembelajaran berlangsung. 3. Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi. 			<p>Disiplin</p> <p>Bertanggungjawab</p>
C.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas 3 menit 2. Menarik kesimpulan materi. 5 menit 3. Guru memberikan rencana pembelajaran siswa untuk minggu depan. 2 menit 		ceramah	Bekerjasama dan tanggungjawab

Pertemuan ketiga:

No	Kegiatan	Waktu	Metode	Karakter
A.	<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Melakukan presensi pada siswa 3. Apersepsi mengenai perkembangan masyarakat masa kolonial 	2 menit 2 menit 2 menit	ceramah	Tanggung jawab dan disiplin
B.	<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan perkembangan masyarakat masa kolonial 2. Guru mengemukakan beberapa pertanyaan berkenaan dengan materi yang sedang dibahas. 3. Guru memberikan kesempatan siswa untuk membaca dan mempelajari materi. <p>Elaborasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru. 2. Siswa mencatat semua permasalahan yang diberikan guru. 3. Guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman dari materi yang sedang dibahas. <p>Konfirmasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan siswa. 2. Guru membenarkan pemahaman siswa yang salah 	10 menit 4 menit 5 menit 10 menit 10 menit 10 menit 5 menit 5 menit 5 menit	ceramah Tanya jawab	Bekerjasama Tekun Disiplin Bertanggungjawab

	<p>dan menjelaskan materi yang belum terjangkau selama pembelajaran berlangsung.</p> <p>3. Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi.</p>			
C.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1. Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas</p> <p>2. Menarik kesimpulan materi.</p> <p>3. Guru memberikan rencana pembelajaran siswa untuk minggu depan.</p>	<p>3 menit</p> <p>5 menit</p> <p>2 menit</p>	ceramah	Bekerjasama dan tanggungjawab

E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Paket SMP kelas VII
2. White board.
3. Lks IPS Kelas VII hal 49 s.d 54

F. Penilaian

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik penilaian <ol style="list-style-type: none"> a. Pre Tes b. Post Tes | <ol style="list-style-type: none"> 2. Bentuk Instrumen <ol style="list-style-type: none"> a. Soal Pilihan Ganda |
|--|--|

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran IPS

Semarang, 2015

Mahasiswa Praktikan

Dra. Rosalia Widiyanti

Risky Nanda M. S

Lampiran 5

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS
EKSPERIMEN**

Nama Sekolah	:	SMP Empu Tantular Semarang
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / semester	:	VII / 2
Standar Kompetensi	:	5. Memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu – Budha sampai masa colonial Eropa.
Kompetensi Dasar	:	5.3 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat , kebudayaan dan pemerintah pada masa colonial Eropa
Alokasi Waktu	:	6 jam pelajaran (3 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran.

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Menguraikan proses masuknya bangsa – bangsa Eropa ke Indonesia.
2. Mengidentifikasi cara – cara yang digunakan bangsa Eropa untuk mencapai tujuannya.
3. Mendiskripsikan kebijakan-kebijakan bangsa Eropa di Indonesia
4. Mengidentifikasi reaksi bangsa Indonesia terhadap Bangsa Eropa.
5. Mendeskripsikan perkembangan kehidupan masyarakat, kebudayaan , dan pemerintahan pada masa colonial Eropa.

B. Materi Pelajaran.

1. Proses masuknya bangsa – bangsa Eropa ke Indonesia.
2. Cara – cara yang digunakan bangsa Eropa untuk mencapai tujuannya.
3. Kebijakan bangsa Eropa di indonesia
4. Reaksi bangsa Indonesia terhadap Bangsa Eropa.

5. Perkembangan kehidupan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa kolonial Eropa.

C. Metode Pembelajaran.

1. SQ4R dengan Talking Stick

D. Langkah-langkah

1. Pertemuan 1

No	Kegiatan	Waktu	Metode	Karakter
A.	Kegiatan Pendahuluan	2 menit	ceramah	Tanggung jawab dan disiplin
	4. Guru mengucapkan salam	2 menit		
	5. Melakukan presensi pada siswa	2 menit		
	6. Apersepsi mengenai proses kedatangan bangsa eropa di indonesia	2 menit		
B.	Kegiatan Inti			
	Eksplorasi :	10 menit		
	4. Guru menjelaskan proses kedatangan bangsa eropa di Indonesia	5 menit		Bekerjasama
	5. Guru memberikan kesempatan siswa untuk membaca dan mempelajari materi.	5 menit	SQ4R	
	6. Guru mengemukakan beberapa pertanyaan mengenai materi kedatangan bangsa barat di indonesia	10 menit		Tekun
		5 menit	Talking Stick	
		4 menit		Tanya jawab
	Elaborasi :	10 menit		
	5. Siswa memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru.			
	6. Siswa mencatat penjelasan yang diberikan guru.	5 menit		Disiplin
	7. Siswa melakukan Tanya jawab	5 menit		
	8. Guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman dari materi			Bertanggung

	yang sedang dibahas. Konfirmasi : 5. Guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan siswa. 6. Guru meluruskan pemahaman siswa yang masih. 7. Guru menjelaskan materi yang belum terjangkau selama pembelajaran berlangsung. 8. Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi.	5 menit	Talking stick	jawab
C.	Kegiatan Penutup 4. Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas 5. Menarik kesimpulan materi. 6. Guru memberikan rencana pembelajaran siswa untuk minggu depan.	3 menit 5 menit 2 menit	ceramah	Bekerjasama dan bertanggung jawab

Pertemuan kedua:

No	Kegiatan	Waktu	Metode	Karakter
A.	Kegiatan Pendahuluan 4. Guru mengucapkan salam 5. Melakukan presensi pada siswa 6. Apersepsi mengenai kebijakan-kebijakan bangsa eropa di indonesia	2 menit 2 menit 2 menit	ceramah	Tanggung jawab dan disiplin
B.	Kegiatan Inti Eksplorasi : 4. Guru menjelaskan kebijakan-kebijakan bangsa eropa di Indonesia 5. Guru memberikan kesempatan siswa untuk membaca dan mempelajari materi. 6. Guru mengemukakan beberapa pertanyaan berkenaan dengan	10 menit 4 menit 5 menit 10 menit	SQ4R Talking	Bekerjasama Tekun

	<p>materi yang sedang dibahas.</p> <p>Elaborasi :</p> <p>4. Siswa memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru.</p> <p>5. Siswa mencatat semua permasalahan yang diberikan guru.</p> <p>6. Guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman dari materi yang sedang dibahas.</p> <p>Konfirmasi :</p> <p>4. Guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan siswa.</p> <p>5. Guru membenarkan pemahaman siswa yang salah dan menjelaskan materi yang belum terjangkau selama pembelajaran berlangsung.</p> <p>6. Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi.</p>	<p>10 menit</p> <p>10 menit</p> <p>5 menit</p> <p>5 menit</p> <p>5 menit</p>	<p>stick</p> <p>Talking stick</p>	<p>Disiplin</p> <p>Bertanggungjawab</p>
C.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>4. Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas</p> <p>5. Menarik kesimpulan materi.</p> <p>6. Guru memberikan rencana pembelajaran siswa untuk minggu depan.</p>	<p>3 menit</p> <p>5 menit</p> <p>2 menit</p>	<p>ceramah</p>	<p>Bekerjasama dan tanggungjawab</p>

Pertemuan ketiga:

No	Kegiatan	Waktu	Metode	Karakter
A.	Kegiatan Pendahuluan 4. Guru mengucapkan salam 5. Melakukan presensi pada siswa 6. Apersepsi mengenai perkembangan masyarakat masa kolonial	2 menit 2 menit 2 menit	ceramah	Tanggung jawab dan disiplin
B.	Kegiatan Inti Eksplorasi : 4. Guru menjelaskan perkembangan masyarakat masa kolonial 5. Guru memberikan kesempatan siswa untuk membaca dan mempelajari materi 6. Guru mengemukakan beberapa pertanyaan berkenaan dengan materi yang sedang dibahas. Elaborasi : 4. Siswa memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru. 5. Siswa mencatat semua permasalahan yang diberikan guru. 6. Guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman dari materi yang sedang dibahas. Konfirmasi : 4. Guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan siswa. 5. Guru membenarkan	10 menit 4 menit 5 menit 10 menit 10 menit 10 menit 5 menit 5 menit 5 menit	ceramah SQ4R Talking Stick	Bekerjasama Tekun Disiplin Bertanggungjawab

	pemahaman siswa yang salah dan menjelaskan materi yang belum terjangkau selama pembelajaran berlangsung. 6. Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi.			
C.	Kegiatan Penutup 4. Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas 5. Menarik kesimpulan materi. 6. Guru memberikan rencana pembelajaran siswa untuk minggu depan.	3 menit 5 menit 2 menit	ceramah	Bekerjasama dan tanggungjawab

E. Sumber dan Media Pembelajaran

4. Buku Paket SMP kelas VII
5. White board.
6. Lks IPS Kelas VII hal 49 s.d 54

F. Penilaian

1. Teknik penilaian
 - c. Pre Tes
 - d. Post Tes
2. Bentuk Instrumen
 - a. Soal Pilihan Ganda

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran IPS

Semarang, 2015

Mahasiswa Praktikan

Dra. Rosalia Widiyanti

Risky Nanda M. S

Lampiran 6

NILAI ULANGAN HARIAN IPS SEJARAH

NO	VII A	VII B	VII C	VII D
1	78	78	91	80
2	80	90	80	85
3	82	88	93	70
4	84	87	93	73
5	89	84	90	79
6	83	89	92	80
7	91	92	92	57
8	85	81	94	87
9	93	90	86	75
10	80	91	75	67
11	78	70	89	90
12	96	84	86	86
13	75	85	90	75
14	82	94	76	67
15	78	82	81	89
16	76	69	78	86
17	78	89	78	88
18	76	65	46	77
19	82	67	80	78
20	81	89	73	82
21	75	76	71	83
22	81	68	75	78
23	73	76	52	76
24	69	69	70	81
25	80	81	71	80

26	76	72	75	80
27	82	82	71	86
28	70	76	54	85
29	75	68	77	68
30	67	76	75	92
31	70	60	68	60
32	78	89	65	66
33	68	63	72	89
34	71	73	48	80
35	63	68	78	78
36	79	70	72	76
37	80	76	76	74
38	80	84	78	75
39	83	75	76	76
40	85	75	80	79
41	86	78	83	
42	84	80	75	

Lampiran 7

Daftar Nama Siswa Uji coba

Nama Siswa
Achmad Rizki
Ade sandi Irawan
Aditya Vitto Maulana
Agil Agustina Putri
Ahmad Fadhil
Ahmad Irfan
Aldo Noviyanto
Alif Prasetyo
Anggita Devia Putri
Annisa Dwi Cahyani
Annisa Oktawidyaning Tyas
Arsyiena Pandhu Veta
Danu Derha Mahendra
Devan Pratama Anshorulloh
Devi Amanda Rista
Dewanie Putrinda Destikasari
Dewi Lestari
Dimas Setyadi
Fatma Safira
Fifi Rachmawati
Gillang Bagus Saputro
Hari Susanto
Jefri Pinanda
Krisna Adi Irawan
Krisna Aidian Syah
Laela Putri Sholekhah
Lin Sintia
Lingga Andewi
Mahendra Arya Pratama

Meyra Anissawati
Muhammad Abdul Mujib
Muhammad Irfan Syafii
Muhammad Taufik Syahputra
Rahma Auliya
Restu Kurniawan Novianto
Reynaldo Raja Nanda Rizky D. J.
Reza Ageng Pangestu
Reza Prayogi Diharja
Rian Adi Wijayanto

Lamiran 8

KISI-KISI SOAL UJI COBA PENELITIAN

Sekolah	: SMP Empu Tantular Semarang
Kelas/Semester	: VII/ Genap
Tahun Pelajaran	: 2014/2015
Mata Pelajaran	: IPS Sejarah
Kompetensi Dasar kolonial Eropa	: Mendeskripsikan perkembangan masyarakat , kebudayaan dan pemerintah pada masa kolonial Eropa
Jumlah soal	: 40
Bentuk soal	: Pilihan ganda

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Soal dan Persebarannya			Jumlah
			C1	C2	C3	
Mendeskripsikan perkembangan masyarakat , kebudayaan dan pemerintah pada masa kolonial Eropa	Kolonialisme Eropa di Indonesia	1. Menguraikan proses masuknya bangsa– bangsa Eropa ke Indonesia	1, 2, 8, 11, 19, 23, 30, 32, 38,	21,		10
		2. Mengidentifikasi cara- cara yang digunakan bangsa Eropa untuk mencapai tujuannya	3, 6, 10, 13, 14, 15, 16, 20, 29	4, 5, 7, 9, 12, 24, 34, 36, 39		18
		3. mengidentifikasi reaksi bangsa Indonesia terhadap bangsa Eropa	40			1

		4. Mendiskripsikan perkembangan kehidupan masyarakat, kebudayaan ,dan pemerintahan pada masa kolonial Eropa	25, 26, 27, 28, 31, 33, 35, 37,	17, 18, 22,		11
Jumlah tiap aspek			27	13		40
Presentase tiap aspek			75%	25%		
Total			100 %			

Keterangan:

C1 : Ingatan C2 : Pemahaman C3 : Penerapan

Semarang, maret 2015
Peneliti

Risky Nanda M. S

Lampiran 9

SOAL UJI COBA

Satuan sekolah	:	SMP Empu Tantular Semarang
Mapel	:	IPS Sejarah
Kelas	:	VII
Semester/tahun	:	2/ 2015
Alokasi waktu	:	40 menit

Petunjuk :

1. Tulis nama dan nomor absen pada lembar jawaban yang tersedia.
2. Pilih salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada lembar yang tersedia.
3. Dahulukan menjawab soal yang Anda anggap lebih mudah.
4. Soal jangan dicorat-coret.

1. Bangsa Barat yang pertama datang di Nusantara pada abad ke 15 M adalah....
 - a. Portugis
 - b. Spanyol
 - c. Inggris
 - d. Belanda
2. Pada tahun 1596, untuk pertama kalinya bangsa Belanda mendarat di Nusantara di bawah pimpinan...
 - a. Van der Vijk
 - b. Cornelis de Houtman
 - c. Jacob van Neck
 - d. De Keyzer
3. Ekspedisi yang berhasil mendarat di Banten pada tahun 1596 adalah ekspedisi....
 - a. Bangsa Inggris di bawah pimpinan James Lancaster
 - b. Bangsa Spanyol di bawah pimpinan el Cano
 - c. Bangsa Belanda di bawah pimpinan Cornelis de Houtman
 - d. Bangsa portugis di bawah pimpinan Alfonso de Albuquerque
4. Secara geografis, letak wilayah Indonesia berada pada posisi silang, yaitu di antara dua benua. Benua tersebut adalah....
 - a. Benua Amerika dan Benua Asia
 - b. Benua Afrika dan Benua Asia
 - c. Benua Asia dan Benua Australia

- d. Benua Eropa dan Benua Amerika
- 5. Salah satu faktor yang mendorong bangsa eropa melakukan ekspedisi pelayaran adalah mencari kekayaan. Faktor ini biasa disebut dengan istilah....
 - a. Gold
 - b. Glory
 - c. Gospel
 - d. Glorius
- 6. Penjelajahan bangsa barat ke dunia timur di pelopori oleh bangsa.....
 - a. Inggris
 - b. Belanda
 - c. Portugis
 - d. Spanyol
- 7. Untuk menguasai perdagangan di nusantara,bangsa eropa melakukannya dengan cara....
 - a. Monopoli
 - b. Black market
 - c. Pasar bebas
 - d. Kapitalisme
- 8. Alfonso de Albuquerque seorang pelaut portugis yang dengan armadanya berhasil menaklukkan....
 - a. Ternate
 - b. Tidore
 - c. Malaka
 - d. Sulawesi
- 9. Salah satu faktor pendorong bangsa Eropa melakukan ekspedisi pelayaran adalah menyebarkan agama Kristen. Faktor ini biasanya disebut dengan istilah....
 - a. Gold
 - b. Glory
 - c. Gospel
 - d. Glorius
- 10. EIC adalah kongsi dagang milik....
 - a. Spanyol
 - b. Portugis
 - c. Inggris
 - d. Belanda
- 11. Pada tahun 1511, bangsa portugis datang ke indonesiadi bawah pimpinan....
 - a. D'Albuquerque

- b. De Houtman
 - c. Pieter Both
 - d. Columbus
12. Untuk menghindari persaingan yang tidak sehat, pada tahun 1602 Belanda membentuk fungsi dagang bernama....
- a. EIC
 - b. VOC
 - c. AIG
 - d. VODAVONE
13. Hak istimewa yang dimiliki oleh VOC adalah....
- a. Ekstripasi
 - b. Pelayanan harga
 - c. Oktroi
 - d. Kontingentan
14. Yang memindahkan pusat VOC dari ambon ke jayakarta adalah....
- a. Jan Pieterzoon Coen
 - b. Pieter Both
 - c. Thomas S. Raffles
 - d. Van mokk
15. Pemerintah Belanda yang membubarkan VOC adalah....
- a. Republic Bataaf
 - b. Raja Williem V
 - c. Louis Napoleon
 - d. Daendels
16. Di bawah ini jasa-jasa Raffles *kecuali*...
- a. menulis buku History of Java
 - b. merintis berdirinya Kebun Raya Bogor
 - c. landrate
 - d. menghapus sistem perbudakan
17. Tanam paksa dilatar belakangi adanya....
- a. devisit keuangan negara Belanda
 - b. biaya perang
 - c. hutang luar negeri
 - d. memperkaya negara bagian
18. Sistem pajak tanah diberlakukan setelah Inggris menaklukkan Belanda. Pencetus system tersebut adalah....
- a. Van de Bosch

- b. Pieter Both
 - c. Raffles
 - d. Daendels
19. Proses kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia di dorong oleh peristiwa....
- a. Adanya perang salib
 - b. Jatuhnya kota Konstantinopel ke tangan bangsa Turki Usmani
 - c. Terjadi perang antara Spanyol dengan Portugis
 - d. Adanya penjelajahan dunia
20. Arti dari semboyan Glory yaitu....
- a. Mencari kekuasaan
 - b. Mencari kekayaan
 - c. Mencari kejayaan
 - d. Menyebarkan agama
21. Tujuan pertama kali bangsa Eropa datang ke Indonesia adalah....
- a. Mencari rempah-rempah langsung dari sumbernya
 - b. Ikut campur urusan politik suatu wilayah
 - c. Mencari tanah jajahan
 - d. Menyebarkan agama Kristen
22. Yang dimaksud penduduk lelas satu oleh pemerintah Hindia Belanda adalah bangsa....
- a. China
 - b. Indonesia
 - c. India
 - d. Eropa
23. Pelayaran bangsa Spanyol ke Indonesia untuk pertama kalinya berhasil mendarat di....
- a. Banten
 - b. Maluku
 - c. Jayakarta
 - d. Batavia
24. Usaha bangsa Eropa untuk mencari jalan ke dunia timur yang terjadi pada akhir abad ke-16 dipelopori oleh bangsa....
- a. Portugis dan Prancis
 - b. Portugis dan Spanyol
 - c. Prancis dan Spanyol
 - d. Prancis dan Inggris
25. Kapan VOC dibubarkan oleh pemerintah Belanda....

- a. 1797
 - b. 1798
 - c. 1799
 - d. 2001
26. Salah satu hasil dari kerja paksa yang masih bisa dinikmati sampai sekarang adalah....
- a. Jalan Anyer-Panarukan
 - b. Benteng-benteng pertahanan
 - c. Perkebunan karet
 - d. Masjid Bait al Rahman di Banda Aceh
27. Pada masa pemerintahan Daendels, rakyat membayar pajak yang berupa...
- a. Hasil bumi
 - b. Hewan ternak
 - c. Uang
 - d. Rempah-rempah
28. Pada masa Raffles semua tanah dianggap milik....
- a. Gubernur Jendral
 - b. Petani
 - c. Pengusaha
 - d. Negara
29. VOC dibentuk dengan tujuan....
- a. Bertindak seperti Negara
 - b. Memaksa monopoli
 - c. Memperoleh keuntungan
 - d. Menghindari persaingan antar pedagang bangsa Belanda
30. Bangsa Spanyol mulai memasuki Indonesia pada tahun....
- a. 1519
 - b. 1520
 - c. 1521
 - d. 2015
31. Dengan dikeluarkan UU Agraria 1870, dimulailah pelaksanaan politik...
- a. Sewa tanah
 - b. Tanam paksa
 - c. Etis
 - d. Pintu terbuka
32. Konstantinopel jatuh ketangan Kekaisaran Turki Utsmani pada tahun....
- a. 1453

- b. 1900
 - c. 1800
 - d. 1700
33. Berikut ini merupakan tokoh penting dari Belanda *kecuali*....
- a. Cornelis de Houtman
 - b. Pieter Both
 - c. Deandels
 - d. Raffles
34. Paham kebijakan politik dan ekonomi dari suatu negara dengan tujuan memupuk hasil kekayaan merupakan pengertian dari....
- a. Kapitalisme
 - b. Merkantilisme
 - c. Demokrasi
 - d. Politik
35. History of java merupakan buku karangan....
- a. Raffles
 - b. Peter Both
 - c. Soekarno
 - d. Deandels
36. Penemuan mesiu merupakan bentuk kemajuan iptek yang mendorong bangsa Eropa melakukan penjelajahan samudra. Hal ini karena....
- a. Mesiu bermanfaat dalam perang
 - b. Mesiu merupakan barang yang diminati
 - c. Mesiu sangat diperlukan dalam pelayaran
 - d. Mesiu merupakan bahan peledak
37. Yang dimaksud dengan penduduk kelas dua pada masa colonial Hindia Belanda adalah....
- a. Orang Eropa
 - b. Orang Inggris
 - c. Orang Tionghoa dan India
 - d. Orang pribumi
38. Bangsa Eropa yang mendarat pertama kali mendarat di Indonesia adalah....
- a. Inggris
 - b. Spanyol
 - c. Portugis
 - d. Belanda

39. Faktor-faktor dibawah ini yang menyebabkan Indonesia menjadi penting bagi perdagangan dan pelayaran antara Asia dan Eropa, *kecuali*....
- a. Kepadatan penduduk
 - b. Keamanan
 - c. Penghasil rempah-rempah
 - d. Kondisi geografis
40. Yang berhasil mengusir portugis dari Maluku adalah....
- a. Sultan Baabullah
 - b. Sultan Hairun
 - c. Sultan Agung
 - d. Sultan Sukri

KUNCI JAWABAN

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 21. A |
| 2. A | 22. B |
| 3. C | 23. D |
| 4. C | 24. B |
| 5. A | 25. C |
| 6. B | 26. A |
| 7. A | 27. A |
| 8. A | 28. B |
| 9. C | 29. D |
| 10. C | 30. C |
| 11. B | 31. D |
| 12. C | 32. A |
| 13. C | 33. D |
| 14. C | 34. B |
| 15. A | 35. C |
| 16. B | 36. A |
| 17. A | 37. A |
| 18. C | 38. C |
| 19. B | 39. C |
| 20. C | 40. B |

Lampiran 10

Tabel Analisis Data Perhitungan Validitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Reliabilitas Soal Ujicoba Instrumen

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI	AJ	AK	AL	AM	AN	AO	AP	AQ	AR	AS	AT																																																						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200
201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300
301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400
401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497	498	499	500
501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525	526	527	528	529	530	531	532	533	534	535	536	537	538	539	540	541	542	543	544	545	546	547	548	549	550	551	552	553	554	555	556	557	558	559	560	561	562	563	564	565	566	567	568	569	570	571	572	573	574	575	576	577	578	579	580	581	582	583	584	585	586	587	588	589	590	591	592	593	594	595	596	597	598	599	600
601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621	622	623	624	625	626	627	628	629	630	631	632	633	634	635	636	637	638	639	640	641	642	643	644	645	646	647	648	649	650	651	652	653	654	655	656	657	658	659	660	661	662	663	664	665	666	667	668	669	670	671	672	673	674	675	676	677	678	679	680	681	682	683	684	685	686	687	688	689	690	691	692	693	694	695	696	697	698	699	700
701	702	703	704	705	706	707	708	709	710	711	712	713	714	715	716	717	718	719	720	721	722	723	724	725	726	727	728	729	730	731	732	733	734	735	736	737	738	739	740	741	742	743	744	745	746	747	748	749	750	751	752	753	754	755	756	757	758	759	760	761	762	763	764	765	766	767	768	769	770	771	772	773	774	775	776	777	778	779	780	781	782	783	784	785	786	787	788	789	790	791	792	793	794	795	796	797	798	799	800
801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	813	814	815	816	817	818	819	820	821	822	823	824	825	826	827	828	829	830	831	832	833	834	835	836	837	838	839	840	841	842	843	844	845	846	847	848	849	850	851	852	853	854	855	856	857	858	859	860	861	862	863	864	865	866	867	868	869	870	871	872	873	874	875	876	877	878	879	880	881	882	883	884	885	886	887	888	889	890	891	892	893	894	895	896	897	898	899	900
901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915	916	917	918	919	920	921	922	923	924	925	926	927	928	929	930	931	932	933	934	935	936	937	938	939	940	941	942	943	944	945	946	947	948	949	950	951	952	953	954	955	956	957	958	959	960	961	962	963	964	965	966	967	968	969	970	971	972	973	974	975	976	977	978	979	980	981	982	983	984	985	986	987	988	989	990	991	992	993	994	995	996	997	998	999	1000
1001	1002	1003	1004	1005	1006	1007	1008	1009	1010	1011	1012	1013	1014	1015	1016	1017	1018	1019	1020	1021	1022	1023	1024	1025	1026	1027	1028	1029	1030	1031	1032	1033	1034	1035	1036	1037	1038	1039	1040	1041	1042	1043	1044	1045	1046	1047	1048	1049	1050	1051	1052	1053	1054	1055	1056	1057	1058	1059	1060	1061	1062	1063	1064	1065	1066	1067	1068	1069	1070	1071	1072	1073	1074	1075	1076	1077	1078	1079	1080	1081	1082	1083	1084	1085	1086	1087	1088	1089	1090	1091	1092	1093	1094	1095	1096	1097	1098	1099	1100
1101	1102	1103	1104	1105	1106	1107	1108	1109	1110	1111	1112	1113	1114	1115	1116	1117	1118	1119	1120	1121	1122	1123	1124	1125	1126	1127	1128	1129	1130	1131	1132	1133	1134	1135	1136	1137	1138	1139	1140	1141	1142	1143	1144	1145	1146	1147	1148	1149	1150	1151	1152	1153	1154	1155	1156	1157	1158	1159	1160	1161	1162	1163	1164	1165	1166	1167	1168	1169	1170	1171	1172	1173	1174	1175	1176	1177	1178	1179	1180	1181	1182	1183	1184	1185	1186	1187	1188	1189	1190	1191	1192	1193	1194	1195	1196	1197	1198	1199	1200
1201	1202	1203	1204	1205	1206	1207	1208	1209	1210	1211	1212	1213	1214	1215	1216	1217	1218	1219	1220	1221	1222	1223	1224	1225	1226	1227	1228	1229	1230	1231	1232	1233	1234	1235	1236	1237	1238	1239	1240	1241	1242	1243	1244	1245	1246	1247	1248	1249	1250	1251	1252	1253	1254	1255	1256	1257	1258	1259	1260	1261	1262	1263	1264	1265	1266	1267	1268	1269	1270	1271	1272	1273	1274	1275	1276	1277	1278	1279	1280	1281	1282	1283	1284	1285	1286	1287	1288	1289	1290										

Lampiran 11

KISI-KISI SOAL

Sekolah	: SMP Empu Tantular Semarang
Kelas/Semester	: VII/ Genap
Tahun Pelajaran	: 2014/2015
Mata Pelajaran	: IPS Sejarah
Kompetensi Dasar kolonial Eropa	: Mendeskripsikan perkembangan masyarakat , kebudayaan dan pemerintah pada masa kolonial Eropa
Jumlah soal	: 30
Bentuk soal	: Pilihan ganda

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Soal dan Persebarannya			Jumlah
			C1	C2	C3	
Mendeskripsikan perkembangan masyarakat , kebudayaan dan pemerintah pada masa kolonial Eropa	Kolonialimse Eropa di Indonesia	Menguraikan proses masuknya bangsa– bangsa Eropa ke Indonesia	24, 16, 18, 26, 14, 21	5, 13		8
		Mengidentifikasi cara- cara yang digunakan bangsa Eropa untuk mencapai tujuannya	1, 11, 12, 19, 3, 9, 17	6, 8, 15, 22, 10		12
		Mengidentifikasi reaksi bangsa Indonesia	7			1

		terhadap bangsa Eropa				
		Mendiskripsikan perkembangan kehidupan masyarakat, kebudayaan ,dan pemerintahan pada masa kolonial Eropa	2, 4, 20, 23, 30, 29	25, 27, 28		9
Jumlah tiap aspek			20	10		30
Presentase tiap aspek			75 %	25 %		
Total			100 %			

Keterangan:

C1 : Ingatan C2 : Pemahaman C3 : Penerapan C4 : Analisis

Semarang, maret 2015

Peneliti

Risky Nanda M. S

NIM. 3101411090

Lampiran 12

SOAL

Satuan sekolah	:	SMP Empu Tantular
Mapel	:	IPS Sejarah
Kelas	:	VII
Semester/tahun	:	2/ 2015
Alokasi waktu	:	40 menit

Petunjuk :

1. Tulis nama dan nomor absen pada lembar jawaban yang tersedia.
 2. Pilih salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada lembar yang tersedia.
 3. Dahulukan menjawab soal yang Anda anggap lebih mudah.
 4. Soal jangan dicorat-coret.
-

1. Pada tahun 1596, untuk pertama kalinya bangsa Belanda mendarat di Nusantara di bawah pimpinan...
 - a. Cornelis de Houtman
 - b. De Keyzer
 - c. Jacob van Neck
 - d. Van der Vijk
2. Penjelajahan bangsa barat ke dunia timur di pelopori oleh bangsa.....
 - a. Spanyol
 - b. Portugis
 - c. Inggris
 - d. Belanda
3. Proses kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia di dorong oleh peristiwa....
 - a. adanya perang salib
 - b. jatuhnya kota Konstantinopel ke tangan bangsa Turki Usmani
 - c. terjadi perang antara spanyol dengan portugis
 - d. adanya penjelajahan dunia
4. Arti dari semboyan *glory* adalah....
 - a. mencari kekuasaan
 - b. mencari kekayaan
 - c. mencari kejayaan
 - d. menyebarkan agama
5. Pelayaran bangsa Spanyol ke Indonesia untuk pertama kalinya berhasil mendarat di....
 - a. Banten
 - b. Batavia

- c. Jayakarta
 - d. Maluku
6. Konstantinopel jatuh ketangan Kekaisaran Turki Utsmani pada tahun....
- a. 1453
 - b. 1700
 - c. 1800
 - d. 1900
7. Untuk menguasai perdagangan di nusantara,bangsa Eropa melakukannya dengan cara....
- a. monopoli
 - b. black market
 - c. pasar bebas
 - d. kapitalisme
8. Bangsa Barat yang pertama datang di Nusantara pada abad ke 15 M adalah....
- a. Belanda
 - b. Inggris
 - c. Portugis
 - d. Spanyol
9. Untuk menguasai perdagangan di nusantara,bangsa Eropa melakukannya dengan cara....
- a. monopoli
 - b. black market
 - c. pasar bebas
 - d. kapitalisme
10. Ekspedisi yang berhasil mendarat di Banten pada tahun 1596 adalah ekspedisi....
- a. Bangsa Inggris di bawah pimpinan James Lancaster
 - b. Bangsa Spanyol di bawah pimpinan el Cano
 - c. Bangsa Belanda di bawah pimpinan Cornelis de Houtman
 - d. Bangsa portugis di bawah pimpinan Alfonso de Albuquerque
11. Yang memindahkan pusat VOC dari Ambon ke Jayakarta adalah....
- a. Thomas S. Raffles
 - b. Pieter Both
 - c. Jan Pieterzoon Coen
 - d. Alfonso d'Albuquerque
12. Alfonso de Albuquerque seorang pelaut portugis yang dengan armadanya berhasil menaklukkan....
- a. Malaka
 - b. Ternate
 - c. Tidore

- d. Sulawesi
- 13. Hak istimewa yang dimiliki oleh VOC adalah....
 - a. ekstripasi
 - b. pelayanan harga
 - c. oktroi
 - d. kontingenten
- 14. Salah satu faktor pendorong bangsa Eropa melakukan ekspedisi pelayaran adalah menyebarkan agama Kristen. Faktor ini biasanya disebut dengan istilah....
 - a. gold
 - b. glory
 - c. gospel
 - d. glorius
- 15. Tanam paksa dilatar belakangi adanya....
 - a. devisa keuangan negara Belanda
 - b. biaya perang
 - c. hutang luar negeri
 - d. memperkaya negara bagian
- 16. Tugas utama Daendels adalah....
 - a. membangun jalan
 - b. membangun benteng pertahanan
 - c. mempertahankan Pulau Jawa
 - d. membangun pabrik senjata
- 17. Paham kebijakan politik dan ekonomi dari suatu negara dengan tujuan memupuk hasil kekayaan merupakan pengertian dari....
 - a. demokrasi
 - b. merkantilisme
 - c. sosialisasi
 - d. politik
- 18. Yang dimaksud dengan penduduk kelas dua pada masa kolonial Hindia Belanda adalah....
 - a. Tionghoa dan India
 - b. Eropa
 - c. Inggris
 - d. Indonesia
- 19. History of java merupakan buku karangan....
 - a. Deandels
 - b. Peter both
 - c. Raffles
 - d. Soekarno

20. Penemuan mesiu merupakan bentuk kemajuan iptek yang mendorong bangsa Eropa melakukan penjelajahan samudra. Hal ini karena....
 - a. mesiu bermanfaat dalam perang
 - b. mesiu merupakan barang yang diminati
 - c. mesiu sangat diperlukan dalam pelayaran
 - d. mesiu merupakan bahan peledak
21. Hak istimewa yang dimiliki oleh VOC adalah....
 - a. ekstripasi
 - a. pelayanan harga
 - b. oktroi
 - c. kontingenten
22. Pemerintah Belanda yang membubarkan VOC adalah....
 - a. Republik Bataaf
 - b. Raja Williem V
 - c. Louis Napoleon
 - d. Daendels
23. Pelayaran bangsa Spanyol ke Indonesia untuk pertama kalinya berhasil mendarat di....
 - a. Banten
 - b. Batavia
 - c. Jayakarta
 - d. Maluku
24. Dengan dikeluarkan UU Agraria 1870, dimulailah pelaksanaan politik...
 - a. sewa tanah
 - b. tanam paksa
 - c. etis
 - d. pintu terbuka
25. Salah satu hasil dari kerja paksa yang masih bisa dinikmati sampai sekarang adalah....
 - a. jalan Anyer – Panarukan
 - b. benteng-benteng pertahanan
 - c. perkebunan karet
 - d. masjid Bait al rahman di Banda Aceh
26. Yang dimaksud penduduk kelas satu oleh pemerintah Hindia Belanda adalah bangsa....
 - a. China
 - b. Eropa
 - c. India
 - d. Indonesia
27. Kapan VOC dibubarkan oleh pemerintah Belanda....

- a. 1797
 - b. 1798
 - c. 1799
 - d. 1900
28. Pada masa Raffles semua tanah dianggap milik....
- a. Gubernur Jendral
 - b. Negara
 - c. Petani
 - d. Penguasa Daerah
29. VOC dibentuk Belanda dengan tujuan....
- a. bertindak seperti negara
 - b. memaksa monopoli
 - c. memperoleh keuntungan
 - d. menghindari persaingan antar pedagang bangsa Belanda
30. Bangsa Spanyol mulai memasuki Indonesia pada tahun....
- a. 1519
 - b. 1520
 - c. 1521
 - d. 2015

KUNCI JAWABAN

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 16. C |
| 2. B | 17. B |
| 3. B | 18. A |
| 4. C | 19. C |
| 5. D | 20. C |
| 6. A | 21. C |
| 7. A | 22. A |
| 8. C | 23. C |
| 9. A | 24. D |
| 10. C | 25. A |
| 11. C | 26. B |
| 12. A | 27. C |
| 13. C | 28. B |
| 14. C | 29. D |
| 15. A | 30. C |

Lampiran 13

tabulasi data									
kelas eksperimen					kelas control				
no	kode	pre tes	pos tes	selisih	no	kode	pre tes	pos tes	selisih
		nilai	Nilai				nilai	Nilai	
1	E-01	50	84	34	1	R-01	57	79	22
2	E-02	81	82	1	2	R-02	72	78	6
3	E-03	56	60	4	3	R-03	63	67	4
4	E-04	63	80	17	4	R-04	63	76	13
5	E-05	67.5	72	4.5	5	R-05	67.5	78	10.5
6	E-06	54	76	22	6	R-06	63	80	17
7	E-07	63	70	7	7	R-07	63	68	5
8	E-08	72	85	13	8	R-08	63	80	17
9	E-09	76.5	80	3.5	9	R-09	67.5	80	12.5
10	E-10	70	75	5	10	R-10	72	80	8
11	E-11	68	73	5	11	R-11	79	72	-7
12	E-12	76.5	71	-5.5	12	R-12	48	67	19
13	E-13	81	83	2	13	R-13	56	66	10
14	E-14	72	82	10	14	R-14	63	80	17
15	E-15	72	85	13	15	R-15	63	63	0
16	E-16	76.5	78	1.5	16	R-16	58.5	78	19.5
17	E-17	76.5	80	3.5	17	R-17	54	80	26
18	E-18	63	63	0	18	R-18	63	63	0
19	E-19	63	73	10	19	R-19	63	63	0

20	E-20	58.5	78	19.5	20	R-20	76.5	67	-9.5
21	E-21	72	75	3	21	R-21	72	65	-7
22	E-22	72	73	1	22	R-22	76.5	63	-13.5
23	E-23	81	85	4	23	R-23	72	66	-6
24	E-24	76.5	80	3.5	24	R-24	72	65	-7
25	E-25	67	70	3	25	R-25	81	69	-12
26	E-26	76.5	70	-6.5	26	R-26	54	67	13
27	E-27	60	65	5	27	R-27	63	64	1
28	E-28	76.5	78	1.5	28	R-28	76.5	76	-0.5
29	E-29	63	78	15	29	R-29	63	80	17
30	E-30	72	75	3	30	R-30	54	70	16
31	E-31	54	65	11	31	R-31	72	74	2
32	E-32	67	71	4	32	R-32	80	69	-11
33	E-33	54	65	11	33	R-33	72	70	-2
34	E-34	63	70	7	34	R-34	72	73	1
35	E-35	58	82	24	35	R-35	78	68	-10
36	E-36	67	72	5	36	R-36	76	75	-1
37	E-37	80	82	2	37	R-37	65	62	-3
38	E-38	78	81	3	38	R-38	67	67	0
39	E-39	80	83	3	39	R-39	64	65	1
40	E-40	76	78	2	40	R-40	67	62	-5
41	E-41	78	83	5	41	R-41	70	70	0
42	E-42	77	84	7	42	R-42	65	61	-4
JUMLAH		2908.5	3195	286.5	JUMLAH		2807	2966	159
N		42	42	42	N		42	42	42

MEAN	69.25	76.07143	6.821429	MEAN	66.83333	70.61905	3.785714
VARIAN	76.67378	44.26307	59.72953	VARIAN	62.05691	41.11963	108.2822
MAX	81	85	34	MAX	81	80	26
MIN	50	60	-6.5	MIN	48	61	-13.5
RENTANG	31	25	40.5	RENTANG	33	19	39.5

Lampiran 14

Angket Respon Siswa
Pengaruh Pembelajaran SQ4R Dengan Metode *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar
IPS Sejarah

I. Kata Pengantar

Dalam rangka penulisan skripsi di Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan (S.Pd), maka saya selaku peneliti memberikan angket kepada siswa kelas VII B SMP Empu Tantular Semarang. Dalam hal ini anda terpilih untuk mewakili responden dalam penelitian ini guna memberikan segala keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Oleh karena itu angket ini sebagai alat pengumpulan data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian.

II. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Tulis identitas anda di tempat yang tersedia
- b. Bacalah dengan cermat terlebih dahulu setiap pertanyaan yang ada sebelum menjawab
- c. Pilih pendapat anda terhadap setiap pernyataan/pertanyaan dengan cara menulis jawaban pada lembar yang telah disediakan
- d. Kesungguhan anda dalam memberikan jawaban sangat membantu penelitian untuk memperoleh data karenanya peneliti mengucapkan terimakasih
- e. Selamat mengerjakan

A. Frekuensi Penggunaan SQ4R dengan metode *Talking Stick*

1. Pada pokok bahasan masuknya Bangsa barat di Indonesia, seberapa sering guru IPS sejarah anda menggunakan pembelajaran SQ4R dengan metode *Talking Stick*?

a. Sangat sering	d. Kadang
b. Sering	e. Tidak pernah
c. Cukup Sering	
2. Pernahkah anda disuruh maju di depan kelas untuk menjelaskan/ menerangkan materi dengan metode *Talking Stick*?

a. Sangat sering	c. Cukup Sering
b. Sering	d. Kadang

- e. Tidak pernah
- 3. Seberapa sering anda berdiskusi tentang pokok bahasan yang diterangkan dengan metode *Talking stick*?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Cukup Sering
 - d. Kadang
 - e. Tidak pernah

B. Kesesuain pembelajaran SQ4R dengan metode *Talking Stick* dengan Pokok Bahasan

- 4. Jika guru anda mengajar dengan menggunakan pembelajaran SQ4R dengan metode *Talking Stick*, apakah akan membantu anda dalam memahami materi yang akan diajarkan?
 - a. Sangat membantu
 - b. Membantu
 - c. Cukup membantu
 - d. Kurang membantu
 - e. Tidak membantu
- 5. Menurut anda apakah pembelajaran SQ4R dengan metode *Talking Stick* yang digunakan telah sesuai dengan materi yang diajarkan?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Cukup sesuai
 - d. Kurang sesuai
 - e. Tidak sesuai
- 6. Apakah menurut anda, dengan diterapkannya pembelajaran SQ4R dengan metode *Talking Stick*, pembelajaran sejarah didalam kelas lebih bervariasi?
 - a. Sangat bervariasi
 - b. Bervariasi
 - c. Cukup bervariasi
 - d. Kurang bervariasi
 - e. Tidak bervariasi
- 7. Apakah dengan belajar menggunakan pembelajaran SQ4R dengan metode *Talking Stick* membantu menambah pengetahuan?
 - a. Sangat membantu
 - b. Membantu
 - c. Cukup membantu
 - d. Kurang membantu
 - e. Tidak membantu
- 8. Apakah pembelajaran SQ4R dengan metode *Talking Stick* dapat membantu anda mengatasi kesulitan-kesulitan selama kegiatan pembelajaran berlangsung?
 - a. Sangat membantu
 - b. Membantu
 - c. Cukup membantu
 - d. Kurang membantu
 - e. Tidak membantu
- 9. Apakah dengan menggunakan pembelajaran SQ4R dengan metode *Talking Stick* dapat membantu mengingat bahasan-bahasan atau gambar-gambar yang penting dalam materi masuknya bangsa Erops di Indonesia?
 - a. Sangat membantu
 - b. Membantu
 - c. Cukup membantu
 - d. Kurang membantu
 - e. Tidak membantu

C. Tanggapan Siswa Terhadap SQ4R dengan metode Talking Stick

10. Apakah anda menyukai pembelajaran SQ4R dengan metode *Talking Stick*?
 - a. Ya, pasti
 - b. Ya, ragu-ragu
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak, ragu-ragu
 - e. Tidak, pasti
11. Apakah dengan menggunakan pembelajaran SQ4R dengan metode *Talking Stick* guru IPS sejarah anda menunjukkan gambar-gambar yang variatif?
 - a. Ya, pasti
 - b. Ya, ragu-ragu
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak, ragu-ragu
 - e. Tidak, pasti
12. Apakah SQ4R dengan metode *Talking Stick*, proses belajar anda berjalan dengan baik?
 - a. Ya, pasti
 - b. Ya, ragu-ragu
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak, ragu-ragu
 - e. Tidak, pasti
13. Apakah pembelajaran SQ4R dengan metode *Talking Stick* merupakan metode yang menarik dan inovatif bagi pembelajaran sejarah anda?
 - a. Ya, pasti
 - b. Ya, ragu-ragu
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak, ragu-ragu
 - e. Tidak, pasti
14. Apakah pembelajaran SQ4R dengan metode *Talking Stick* lebih menarik perhatian anda dalam pembelajaran?
 - a. Ya, pasti
 - b. Ya, ragu-ragu
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak, ragu-ragu
 - e. Tidak, pasti
15. Apakah SQ4R dengan metode *Talking Stick* membuat anda lebih aktif dalam kegiatan belajar?
 - a. Ya, pasti
 - b. Ya, ragu-ragu
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak, ragu-ragu
 - e. Tidak, pasti
16. Apakah semangat belajar anda bertambah setelah belajar menggunakan pembelajaran SQ4R dengan metode *Talking Stick*?
 - a. Ya, pasti
 - b. Ya, ragu-ragu
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak, ragu-ragu
 - e. Tidak, pasti
17. Apakah anda memperhatikan mata pelajaran IPS sejarah saat proses belajar mengajar di kelas dengan pembelajaran SQ4R dengan metode *Talking Stick*?
 - a. Ya, pasti
 - b. Ya, ragu-ragu
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak, ragu-ragu
 - e. Tidak, pasti

18. Apakah anda merasa mudah memahami konsep-konsep materi tentang pendudukan bangsa Barat di Indonesia, dengan menggunakan pembelajaran SQ4R dengan metode *Talking Stick*?
- a. Ya, pasti
 - b. Ya, ragu-ragu
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak, ragu-ragu
 - e. Tidak, pasti
19. Apakah dengan pembelajaran SQ4R dengan metode *Talking Stick*, anda dapat menyelesaikan soal-soal latihan?
- a. Ya, pasti
 - b. Ya, ragu-ragu
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak, ragu-ragu
 - e. Tidak, pasti
20. Apakah anda lebih cepat paham dalam belajar menggunakan pembelajaran SQ4R dengan metode *Talking Stick*?
- a. Ya, pasti
 - b. Ya, ragu-ragu
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak, ragu-ragu
 - e. Tidak, pasti

Lampiran 15

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Lembar Jawab Angket Respon Siswa
Pengaruh Pembelajaran *SQ4R* Dengan Metode *Talking Stick* Terhadap Hasil
Belajar Sejarah

1. A B C D E

11. A B C D E

2. A B C D E

12. A B C D E

3. A B C D E

13. A B C D E

4. A B C D E

14. A B C D E

5. A B C D E

15. A B C D E

6. A B C D E

16. A B C D E

7. A B C D E

17. A B C D E

8. A B C D E

18. A B C D E

9. A B C D E

19. A B C D E

10. A B C D E

20. A B C D E

Lampiran 16

Tabulasi penilaian respon siswa

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V
2	A-1	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	87
3	A-2	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	83
4	A-3	1	1	2	4	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
5	A-4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	77
6	A-5	4	1	3	3	5	4	3	3	4	3	5	4	4	5	5	5	3	4	3	5	71
7	A-6	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
8	A-7	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	81
9	A-8	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	87
10	A-9	4	4	3	5	4	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	5	3	4	3	5	80
11	A-10	4	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	71
12	A-11	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	81
13	A-12	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	4	72
14	A-13	4	3	2	4	5	4	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	1	1	78
15	A-14	4	3	2	4	5	4	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	1	1	78
16	A-15	4	3	2	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
17	A-16	4	3	2	4	4	4	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	81
18	A-17	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
19	A-18	3	3	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	83
20	A-19	4	1	2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
21	A-20	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	82
22	A-21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
23	A-22	3	1	4	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
24	A-23	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	2	87
25	A-24	3	1	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
26	A-25	4	2	2	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	83
27	A-26	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	88
28	A-27	1	1	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	81
29	A-28	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	85
30	A-29	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
31	A-30	4	2	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
32	A-31	4	2	2	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	84
33	A-32	1	1	1	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	79
34	A-33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
35	A-34	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	86
36	A-35	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
37	A-36	4	4	3	5	3	4	2	5	4	5	1	5	4	4	4	3	2	5	4	4	71
38	A-37	1	1	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	81
39	A-38	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	86
40	A-39	4	2	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
41	A-40	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	2	87
42	A-41	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	82
43	A-42	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	82

Lampiran 17

**LEMBAR PENGAMATAN KEGIATAN GURU
KELAS EKSPERIMEN**

Mata pelajaran : IPS
 Satuan pendidikan : SMP Empu Tantular Semarang
 Kelas / semester : VII / Genap

Standar Kompetensi

5. Memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu – Budha sampai masa colonial Eropa.

Kompetensi Dasar

5.1 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintah pada masa kolonial Eropa

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
I	PRA PEMBELAJARAN					
1.	Menata lingkungan dan suasana yang mendukung untuk belajar					✓
2.	Mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran				✓	
3.	Menumbuhkan minat siswa dengan memasukan “Apakah Manfaatnya Bagiku” (Tumbuhkan)				✓	
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A	Penguasaan materi pelajaran					
4.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran					✓
5.	Mengaitkan materi dengan pengalaman umum yang mudah dimengerti semua sisiwa (Alami)					✓
6.	Menyampaikan materi dengan jelas					✓
B	Pendekatan / Strategi pembelajaran					
7.	Memberikan kata kunci, konsep, strategi kepada siswa yang kemudian menjadi masukan bagi siswa					✓

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
	(Namai)					
8.	Membantu memudahkan siswa dalam merencanakan, mengaktifkan, menyederhanakan, memahami dan mengingat materi dengan membuat <i>Mind Map</i>					✓
9.	Melaksanakan pembelajaran yang mampu memaksimalkan interaksi siswa					✓
10.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif					✓
11.	Mengulangi serta menegaskan materi (Ulangi)					✓
C	Pemanfaatan sumber belajar / media pembelajaran					
12.	Menggunakan media secara efektif dan efisien					✓
13.	Menghasilkan pesan yang menarik					✓
14.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media					✓
D	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
15.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					✓
16.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa				✓	
17.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				✓	
18.	Memberikan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan bahwa mereka tahu. (Mendemonstrasikan)					✓
19.	Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang masih belum jelas					✓
E.	Penilaian proses dan hasil belajar					
20.	Memantau kemajuan belajar selama proses				✓	
21.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi					✓

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
F	Penggunaan bahasa					
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar					✓
23.	Menyampaikan pesan dengan gaya menyenangkan					✓
III	PENUTUP					
24.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					✓
25.	Memberikan pengakuan terhadap setiap usaha siswa dan merayakan setiap keberhasilan yang diperoleh siswa (Rayakan)				✓	
26.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau evaluasi, atau tugas sebagai bagian pengayaan					✓

Pedoman penilaian

1 = tidak baik

2 = kurang baik

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Semarang, Maret 2015

Mengetahui,
Guru Mapel IPS



Dra. Rosalia Widyantini

Lampiran 18

FOTO PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

Pembelajaran SQ4R

(Sumber: dokumentasi pribadi, diambil bulan Maret 2015)



Pembelajaran SQ4R

(Sumber: dokumentasi pribadi, diambil bulan Maret 2015)



Evaluasi menggunakan *Talking Stick*
(Sumber: dokumentasi pribadi, diambil bulan Maret 2015)



Evaluasi menggunakan *Talking Stick*
(Sumber: dokumentasi pribadi, diambil bulan Maret 2015)

Lampiran 19

FOTO PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

Pembelajaran dengan metode ceramah

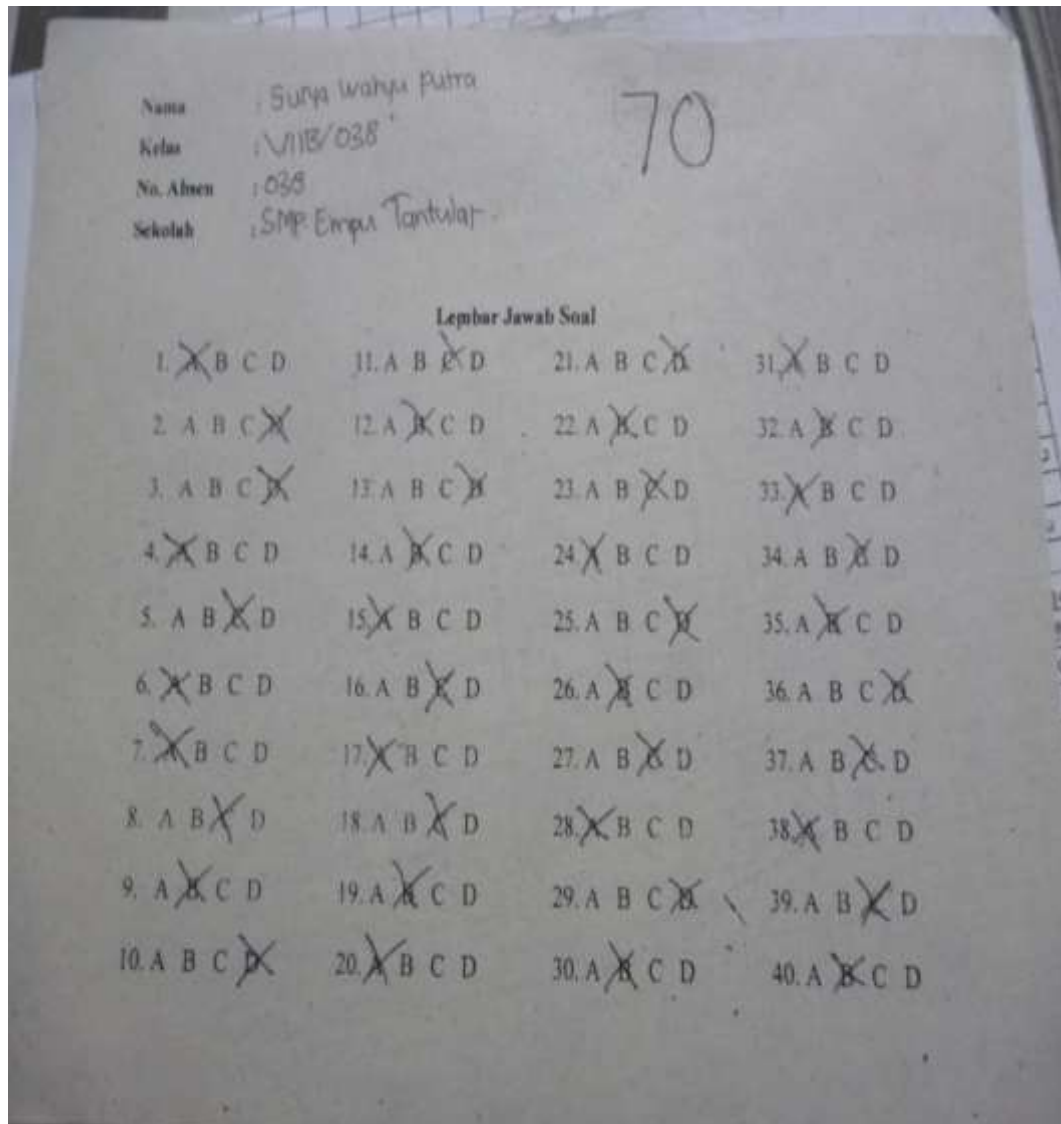
(Sumber: dokumentasi pribadi, diambil bulan Maret 2015)



Pembelajaran dengan metode ceramah

(Sumber: dokumentasi pribadi, diambil bulan Maret 2015)

HASIL PRE TEST
KELAS EKSPERIMEN



HASIL PRE TEST
KELAS KONTROL

63

Nama : Fricca Andhiana W
 Kelas : VIIA
 No. Absen : 20
 Sekolah : Smp. Empu Tontolor

Lembar Jawab Soal

1. X B C D	11. A B X D	21. A B X D	31. A B C D
2. A B X D	12. A B X D	22. A B C X	32. A B C D
3. A X C D	13. A B C X	23. X B C D	33. A B C D
4. A B X D	14. A B X D	24. X B C D	34. A B C D
5. A B C X	15. A B C X	25. X B C D	35. A B C D
6. X B C D	16. X B C D	26. A X C D	36. A B C D
7. X B C D	17. A X C D	27. A B X D	37. A B C D
8. A B X D	18. A B C X	28. X B C D	38. A B C D
9. X B C D	19. X B C D	29. A B C X	39. A B C D
10. A B X D	20. A B X D	30. A B X D	40. A B C D

Lampiran 21

HASIL POST TEST
KELAS EKSPERIMEN

Nama	Nur'Aini P-H		85
Kelas	VII B		
No. Absen	23		
Sekolah	E-T		

Lembar Jawab Soal

1. X B C D	11. A X X D	21. A X C D	31. A B C D
2. A X C D	12. X B C D	22. A B X X	32. A B C D
3. A X C D	13. A B X D	23. A B C X	33. A B C D
4. A B X D	14. A B X D	24. X B C D	34. A B C D
5. A B C X	15. X B C X	25. X B C D	35. A B C D
6. X B C D	16. A B X D	26. A X C D	36. A B C D
7. X B C D	17. A X C D	27. A B X D	37. A B C D
8. A B X D	18. X B C D	28. A X C D	38. A B C D
9. X B C D	19. A B X D	29. A B X D	39. A B C D
10. A B X D	20. A B C X	30. A B X D	40. A B C D

HASIL POST TEST
KELAS KONTROL

UNIVERSITAS ...

Nama : *Rahyuni*
 Kelas : *VII B*
 No. Absen : *01*
 Sekolah : *STP Smpu Tarkulir*







80

Lambor Asrali Soal

1. X B C D	11. A B X D	21. A B C X D	31. A B C D
2. A X C D	12. X B C D	22. A X C D	32. A B C D
3. A X C D	13. A B X D	23. A B C X	33. A B C D
4. A B X D	14. A B X D	24. A B C X	34. A B C D
5. X B C D	15. X B C D	25. X B C D	35. A B C D
6. X B C D	16. X B C D	26. A X C D	36. A B C D
7. X B C D	17. A B C X	27. A B X D	37. A B C D
8. A B X D	18. A X C D	28. X B C D	38. A B C D
9. X B C D	19. X B C D	29. A X C D	39. A B C D
10. A B X D	20. X B C D	30. A B X D	40. A B C D

Lampiran 22

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

	<p>YAYASAN PENDIDIKAN WIYATATAMA SMP EMPU TANTULAR SEMARANG Jl. Palebon Raya No. 30 Telp. (024) 6706873 Semarang 50199 NSS : 202036308144 NPSN : 20328791 NIS : 201240 NDS : C.30052018</p>																		
<p><u>SURAT KETERANGAN</u> NO. : 233/LL/IV/2015</p>																			
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama</td> <td style="width: 10%;">:</td> <td>Dra. SRI MUKTY NINGSIH</td> </tr> <tr> <td>Jabatan</td> <td>:</td> <td>Kepala SMP Empu Tantular</td> </tr> </table> <p>menerangkan bahwa</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama</td> <td style="width: 10%;">:</td> <td>RISKY NANDA M.S.</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>:</td> <td>3101411090</td> </tr> <tr> <td>Jurusan</td> <td>:</td> <td>Sejarah</td> </tr> <tr> <td>Fakultas</td> <td>:</td> <td>Ilmu Sosial</td> </tr> </table> <p style="text-align: right; margin-right: 20px;">Universitas Negeri Semarang</p>		Nama	:	Dra. SRI MUKTY NINGSIH	Jabatan	:	Kepala SMP Empu Tantular	Nama	:	RISKY NANDA M.S.	NIM	:	3101411090	Jurusan	:	Sejarah	Fakultas	:	Ilmu Sosial
Nama	:	Dra. SRI MUKTY NINGSIH																	
Jabatan	:	Kepala SMP Empu Tantular																	
Nama	:	RISKY NANDA M.S.																	
NIM	:	3101411090																	
Jurusan	:	Sejarah																	
Fakultas	:	Ilmu Sosial																	
<p>Telah benar-benar melaksanakan penelitian di SMP Empu Tantular Semarang dari tanggal 23 Maret s/d 11 April 2015, guna membuat skripsi dengan judul "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review) dengan Model Talking Stick Pada Pelajaran IPS Sejarah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Empu Tantular Semarang Tahun Pelajaran 2014 / 2015".</p> <p>Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.</p>																			
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 60%;"></td> <td style="width: 40%;">Semarang, 21 April 2015</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Kepala SMP Empu Tantular</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">  Dra. Sri Mukty Ningsih </td> <td style="text-align: center;">  </td> </tr> </table>			Semarang, 21 April 2015		Kepala SMP Empu Tantular	 Dra. Sri Mukty Ningsih													
	Semarang, 21 April 2015																		
	Kepala SMP Empu Tantular																		
 Dra. Sri Mukty Ningsih	